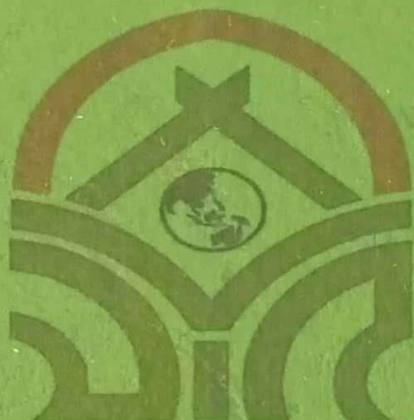


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL BERBASIS
DIGITAL PADA MATERI SHOLAT WAJIB UNTUK
SISWA KELAS VII DI MTs SWASTA AL-HIDAYAH
KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RABIYATUL ADAWIYAH
NIM. 19 201 00262**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQH DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL BERBASIS
DIGITAL PADA MATERI SHOLAT WAJIB UNTUK
SISWA KELAS VII DI MTs SWASTA AL-HIDAYAH
KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RABIYATUL ADAWIYAH
NIM. 19 201 00262**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL BERBASIS
DIGITAL PADA MATERI SHOLAT WAJIB UNTUK
SISWA KELAS VII DI MTs SWASTA AL-HIDAYAH
KECAMATAN PUJUD KABUPATEN ROKAN HILIR**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**RABIYATUL ADAWIYAH
NIM. 19 201 00262**

Pembimbing I

**Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006**

Pembimbing II

**Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Rabiyatul Adawiyah**
Lampiran : 7 (tujuh) exemplar

Padangsidempuan, 06 Januari 2024
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan Sepenuhnya terhadap skripsi a.n, **Rabiyatul Adawiyah** yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”**, maka kami berpendapat bahwa bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiyatul Adawiyah

NIM : 1920100262

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

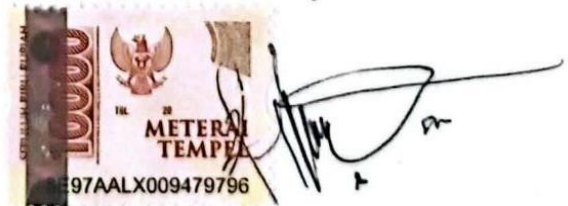
Nama : Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 1920100262
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Rabiyyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabiyatul Adawiyah
NIM : 1920100154
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun 4 Sukamulya Desa Teluk Nayang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 08 Januari 2024



Rabiyatul Adawiyah
Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rabiyatul Adawiyah
NIM : 19 201 00262
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP.19881122 202321 1 017

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 84,5 / A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

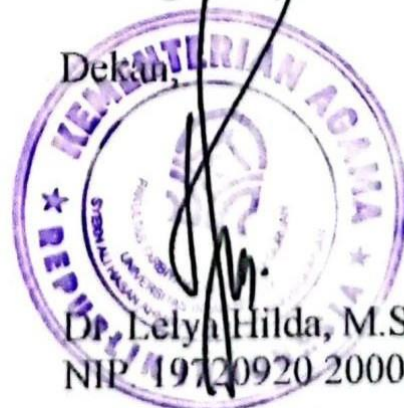
NAMA : Rabiyatul Adawiyah

NIM : 19 201 00262

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 10 Januari 2024

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rabiyatul Adawiyah
NIM : 1920100262
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

Latar belakang masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mempraktekkan gerakan dan bacaan Sholat dengan baik dan benar. Hal yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih yaitu siswa yang masih kurang peduli, bahkan tidak berminat dalam memahami materi shalat wajib dikarenakan guru masih menggunakan metode yang monoton dan kurang dalam penggunaan media pada pembelajaran. Oleh karena itu, anak-anak di MTs Swasta Al-Hidayah banyak yang kurang memahami bacaan sholat, gerakan sholat yang baik dan benar, bahkan ada yang sampai tidak melaksanakan shalat wajib. Untuk mengetahui peningkatan hasil dalam Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital di kelas VII MTs Swasta Al-Hidayah. Jenis penulisan ini adalah Penulisan Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan empat langkah yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penulisan ini menggunakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi siswa kelas VII MTs Al-Hidayah. Setelah penulisan ini dilakukan diperoleh hasil pada saat melakukan tindakan awal jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 orang atau 25,92% dengan nilai rata-rata 60,74 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa atau 74,07%. Pada pertemuan pertama (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 11 siswa atau 40,74% dengan nilai rata-rata 65,18 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 16 siswa atau 59,25%. Pada pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 16 siswa atau 59,25% dengan nilai rata-rata 72,77 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 siswa atau 40,74%. Pada pertemuan pertama (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 19 siswa atau 70,3% dengan nilai rata-rata 75,48 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 siswa atau 29,6%. Pada pertemuan kedua (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 23 siswa atau 85,18% dengan nilai rata-rata 80,03 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 siswa atau 14,81%. Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media visual berbasis digital pada mata pelajaran Fiqih materi Sholat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam setiap siklus.

Kata Kunci: Media Visual Berbasis Digital, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Rabiyatul Adawiyah
Reg. Number : 1920100262
Study Pogram : Islamic Education
Title : Improving Fiqh Learning Outcomes by Using Digital-Based Visual Media in Compulsory Prayer Material for Class VII Students at MTs Al-Hidayah Private, Pujud District, Rokan Hilir Regency

The background to the problem raised in this research is that there are still many students who cannot practice prayer movements and reading properly and correctly. The thing that causes the lack of student learning outcomes in Fiqh learning is that students still don't care enough, and are not even interested in understanding the obligatory prayer material because teachers still use monotonous methods and lack the use of media in learning. Therefore, many children at MTs Al-Hidayah Private do not understand prayer readings, good and correct prayer movements, and some even do not carry out obligatory prayers. To determine the increase in results in Fiqh Learning using Digital-Based Visual Media in class VII of MTs Al-Hidayah Private. This type of writing is Classroom Action Writing (PTK) using four steps, namely: planning, action, observation, and reflection. This writing used two cycles, each cycle having two meetings. The data collection instruments used were learning results tests, observation sheets, and documentation for class VII MTs Al-Hidayah students. After this writing was done, the results obtained were that when carrying out the initial action, the number of students who completed was 7 people or 25.92% with an average score of 60.74 and the number of students who did not complete was 20 students or 74.07%. At the first meeting (Cycle I) the number of students who completed was 11 students or 40.74% with an average score of 65.18 and the number of students who did not complete was 16 students or 59.25%. At the second meeting (Cycle I) the number of students who completed was 16 students or 59.25% with an average score of 72.77 and the number of students who did not complete was 11 students or 40.74%. At the first meeting (Cycle II) the number of students who completed was 19 students or 70.3% with an average score of 75.48 and the number of students who did not complete was 8 students or 29.6%. At the second meeting (Cycle II) the number of students who completed was 23 students or 85.18% with an average score of 80.03 and the number of students who did not complete was 4 students or 14.81%. The results of this paper show that using digital-based visual media in the Fiqh subject of prayer material can improve student learning outcomes in each cycle.

Keywords: Digital-Based Visual Media, Learning Outcomes

ملخص البحث

اسم
رقم التسجيل
عنوان البحث
رابعة العدوية
١٩٢٠١٠٠٢٦٢:
تحسين نتائج تعلم الفقه باستخدام الوسائط المرئية الرقمية في مواد الصلاة
الإجبارية لطلاب الصف السابع في مدرسة تسناوية الهداية الخاصة، منطقة بوجد،
منطقة روكان هيلير

خلفية المشكلة المطروحة في هذا البحث هي أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يستطيعون ممارسة حركات الصلاة والقراءة بشكل صحيح وصحيح. إن الشيء الذي يسبب نقص نتائج تعلم الطلاب في تعلم الفقه هو أن الطلاب ما زالوا غير مهتمين بما فيه الكفاية، ولا يهتمون حتى بفهم مادة الصلاة المفروضة، لأن المعلمين لا يزالون يستخدمون أساليب رتيبة ويفتقرون إلى استخدام الوسائط في التعلم. ولذلك فإن العديد من الأطفال في مدرسة تسناوية الهداية لا يفهمون قراءة الصلاة، حركات الصلاة جيدة وصحيحة، حتى أن البعض لا يؤدي الصلوات المفروضة. لمعرفة مدى زيادة النتائج في التعلم الفقهي باستخدام الوسائط المرئية الرقمية في الصف السابع مدرسة تسناوية الهداية. وهذا النوع من الكتابة هو الكتابة العملية الجماعية باستخدام أربع خطوات، وهي: التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتفكير. استخدمت هذه الكتابة دورتين، كل دورة لها لقاءان. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي اختبارات نتائج التعلم، وأوراق الملاحظة، والوثائق لطلاب الصف السابع بالمدرسة تسناوية الهداية. وبعد الانتهاء من هذه الكتابة كانت النتائج التي تم الحصول عليها أنه عند تنفيذ الإجراء الأولي كان عدد الطلاب الذين أكملوا ٧ أشخاص أو ٢٥,٩٢٪ بمتوسط درجات ٦٠,٧٤ وكان عدد الطلاب الذين لم يكملوا ٢٠ طالباً أو ٧٤,٠٧٪. وفي اللقاء الأول (الدورة الأولى) بلغ عدد الطلاب الذين أنهوا الدراسة ١١ طالباً بنسبة ٤٠,٧٤٪ بمعدل ٦٥,١٨ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ١٦ طالباً بنسبة ٥٩,٢٥٪. وفي اللقاء الثاني (الدورة الأولى) بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ١٦ طالباً بنسبة ٥٩,٢٥٪ بمعدل ٧٢,٧٧ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ١١ طالباً بنسبة ٤٠,٧٤٪. وفي اللقاء الأول (الدورة الثانية) بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ١٩ طالباً بنسبة ٧٠,٣٪ بمعدل ٧٥,٤٨ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٨ طلاب بنسبة ٢٩,٦٪. وفي اللقاء الثاني (الدورة الثانية) بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا ٢٣ طالباً بنسبة ٨٥,١٨٪ بمعدل ٨٠,٠٣ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٤ طلاب بنسبة ١٤,٨١٪. تظهر نتائج هذه الورقة أن استخدام الوسائط المرئية الرقمية في مادة الفقه لمواد الصلاة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في كل دورة.

الكلمات المفتاحية: الوسائط المرئية الرقمية، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kapada Nabi Muahammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”** dapat diselasaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penulisan ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si. Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Muhlison. M.Ag. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, A.Ag., S.S., M.Hum., yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Surya Subakti, S.E selaku Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah, serta guru-guru dan siswa-siswi di sekolah MTs Al-Hidayah Desa Sukajadi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terkhusus dan Teristimewa Kepada Ayahanda Wilmar Siregar yang sangat saya sayangi dan Ibunda Tercinta Elmi Juwita Lubis yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanam tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, doa terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis. Terkhusus adik-adik perempuan saya tersayang dan tercinta yang selalu ada dan membantu saya dalam setiap kesulitan (Ainil Faidah) dan (Azizah Nur Falah) dan si kecil adik laki-laki tersayang saya satu-satunya (Ammar Husein Al-Habib) dan Seluruh Keluarga tercinta atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang begitu dalam tiada bertepi, atas motivasi tanpa pamrih atas dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memeberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada orang-orang terkasih sekaligus sahabat seperjuangan saya Nur Azizah Matondang, Devi Emelya Lumban Tobing, Mariani Lubis, Olivia Andrini, Masna Khoiriah Nasution, Nur Hikmah, Hafsari Dewi Rangkuti, Nurrahmah Amini Lubis, Yuli Khalifah Rangkuti, Khofifah, Riska Arianna yang selalu ada dalam keadaan baik susah maupun senang, yang telah memberikan motivasi, dukungan begitupun semangat kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.

11. Kepada kakak sepupu tersayang saya Miska Hayani Harahap yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini dan selalu memberikan semangat, bantuan, baik dukungan dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam 2019 IUN SYAHADA Padangsidempuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kan keterbatas kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, 02 Oktober 2023

Penulis

RABIYATUL ADAWIYAH

Nim. 19 201 00262

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ASTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Tujuan Hasil Belajar	15
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. Pelajaran Fiqih	19
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	19
b. Karakteristik Pembelajaran Fiqih	20
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih	22
d. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	23
e. Silabus Mata Pelajaran Fiqih	24
3. Media Pembelajaran	34
a. Pengertian Media Pembelajaran	34
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	35
c. Manfaat Media Pembelajaran	40
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	40
e. Media Visual Berbasis Digital	41

B. Penelitian Yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis Tindakan	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis dan Metode Penelitian	53
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	54
D. Prosedur Penelitian	54
E. Sumber Data	58
F. Instrumen Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	60
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Penelitian	62
2. Kondisi Awal	66
3. Siklus I	69
4. Siklus II	83
B. Pembahasan	94
C. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3. 1 Kriteria aktivitas belajar siswa	61
4. 1 Identitas Sekolah	62
4. 2 Struktur Organisasi	63
4. 3 Keadaan Guru Sekolah Madarasah Tsanawiyah Al-Hidayah	65
4. 4 Keadaan Peserta Didik Kelas VII.....	66
4. 5 Persentase Hasil Tes Prasiklus	68
4. 6 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	73
4. 7 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	80
4. 8 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	87
4. 9 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	92

DAFTAR GAMBAR

3. 1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin	55
4. 1 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa Tes Prasiklus	69
4. 2 Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	73
4. 3 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa Tes Siklus I Pertemuan I	74
4. 4 Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada soal pilihan ganda Materi Sholat Wajib	75
4. 5 Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	79
4. 6 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa Tes Siklus I Pertemuan II.....	81
4. 7 Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada soal pilihan ganda Materi Sholat Wajib	82
4. 8 Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	86
4. 9 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa Tes Siklus II Pertemuan I	88
4. 10 Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	92
4. 11 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa Tes Siklus II Pertemuan II.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 Penerapan Media Visual Berbasis Digital Pada Materi Sholat Wajib
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 7 Soal Tes Materi Sholat Wajib Pra Siklus
- Lampiran 8 Soal Tes Materi Sholat Wajib Siklus 1 Pertemuan I
- Lampiran 9 Soal Tes Materi Sholat Wajib Siklus 1 Pertemuan II
- Lampiran 10 Rubrik Penilaian Gerakan dan Bacaan Sholat Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 11 Rubrik Penilaian Gerakan dan Bacaan Sholat Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 12 Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 13 Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 14 Lembar Obsevasi Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 15 Lembar Obsevasi Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 16 Hasil Nilai Tes Prasiklus Soal Mata Pelajaran Fiqih
- Lampiran 17 Hasil Nilai Tes Soal Mata Pelajaran Fiqih Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 18 Hasil Nilai Tes Soal Mata Pelajaran Fiqih Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 29 Hasil Nilai Tes Praktik Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 20 Hasil Nilai Tes Praktik Siswa Siklus II Pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹ Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia yang membedakannya dengan makhluk lainnya.

Sarana dan alat pendidikan sebagai salah satu faktor dalam pendidikan memiliki peran yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan adanya media akan lebih membantu tercapainya tujuan secara efektif dan efisien, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah dan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan zaman.

Di era digital sekarang ini, hampir semua siswa baik SD maupun SMA membawa *smartphone* ke sekolah. Kehadiran *smartphone* menambah kompleksitas permasalahan yang terkait dengannya perhatian siswa dalam belajar. Meski guru bahkan sekolah melarang siswa untuk membuka diri dengan menggunakan ponsel pintar sambil belajar.

Dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan yang membuat perubahan yang sangat penting dalam berbagai bidang pergerakan peradaban manusia, dari sudut pandang budaya, basis produksi dan pembelajaran, oleh

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 35

karena itu sebagai guru harus berbekal penguasaan IPTEK berkaitan dengan pembelajaran disekolah sehingga pembelajaran disekolah dapat berlangsung disampaikan kepada siswa sebaik mungkin dan mudah diingat oleh siswa untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui media.

Media pembelajaran dapat menjawab permasalahan yang muncul selama metode berlangsung mengontrol pembelajaran. Menggunakan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Bisa dilihat bersama kemajuan teknologi yang saat ini terjadi dapat membantu mencapai hal tersebut, karena keberhasilan siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan oleh guru dapat didukung dengan bantuan dan dorongan dari media pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam memacu para *study center* menggali potensi milenial dengan baik. Pendidik humanis pun diefektifkan guna mengarahkan tingkah laku peserta didik dengan tujuan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.²

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³ Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen,

² Asfiati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Humanis Menangkal Isu-Isu Keislaman Para Generasi Milenial Di Tabagsel", *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume. 11 No. 01 Juni 2020, hlm. 44.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm. 3.

media hendaknya merupakan sistem bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.⁴

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan teknik yang dipergunakan dalam pembuatan media, cara yang dipergunakan untuk mengirimkan pesan, bentuk informasi yang digunakan, atau tingkat kekonkritan dan keabstrakannya seperti klasifikasi menurut Edgar Dale, jika diklasifikasikan berdasarkan bentuk informasi yang digunakan.⁵

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam kategori media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Klasifikasi media ini dapat menjadi landasan untuk membedakan proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, bagaimana suara dan atau gambar itu diterima, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi.

Memilih media pembelajaran diawali dengan perencanaan atau persiapan penentuan media pembelajaran, baik perangkat keras maupun perangkat lunak yang akan digunakan, yang sangat baik, sistematis atau matang, dan mutlak diperlukan. Hal ini merupakan awal untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Perencanaan dan persiapan ini berkaitan dengan bahan, waktu tenaga, pikiran (ide), biaya, pemikiran, dan sebagainya. Perencanaan dan persiapan yang baik tidak akan sia-sia, karena setidaknya

⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Volume 03, No. 01, Juni 2018, hlm. 173.

⁵ Husnul Khotimah, Asep Supena, Nandang Hidayat, "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual", *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 2019, hlm 28.

sebagian keberhasilan dari pembelajaran tersebut sudah tercapai, tinggal sebagai lagi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.⁶

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan media visual. Hal ini dikarenakan pembelajaran Fiqih adalah pembelajaran yang banyak membahas tentang tata cara dan aturan dalam pelaksanaan ibadah. Adapun penggunaan media visual bagi siswa dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media visual di sekolah, salah satunya yaitu materi Fiqih.

Fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia. ilmu ini merupakan bagian dari syariat Islam dalam arti luas. Syariat Islam dalam arti luas meliputi hukum-hukum yang bertalian dengan perbuatan manusia.⁷ Sehingga pembelajaran mata pelajaran Fiqih adalah proses belajar untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan mengkaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata maka proses pembelajaran menjadi bermakna dan membekas di pikiran mereka selamanya.

Dalam materi Fiqih ada beberapa materi yang menuntut guru untuk menggunakan media visual yaitu pada materi salat. Salat adalah perkataan

⁶ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 140.

⁷ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Ciptapusataka, 2016) hlm. 4.

suatu perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Seperti yang diketahui dalam pelaksanaan salat, terdapat beberapa gerakan yang harus dilakukan. Masing-masing gerakan dalam salat mempunyai lafal bacaan yang berbeda-beda.

Berbeda dengan kenyataannya yang sering ditemukan di sekolah-sekolah, penggunaan dan pemanfaatan media visual belum maksimal, masih banyak siswa yang gagal dalam mengikuti pembelajaran karena jenuh dan kebosanan dalam belajar. Salah satunya adalah penjelasan dari guru yang sulit dimengerti sehingga pembelajaran tersebut tidak efektif dan dapat menyebabkan siswa semakin malas dalam belajar. Dalam hal ini sebagai guru wajib bersikap profesional, baik dari segi kemampuan maupun keterampilan guru dapat memberikan materi dengan tepat kepada siswa.

Dengan demikian jika guru melihat siswa kebosanan terhadap materi yang diajarkan, apa salahnya sebagai guru untuk menerapkan media visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena penggunaan media yang tepat dengan materi yang diajarkan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, media yang dianggap paling mampu meningkatkan hasil belajar yang sering digunakan adalah media visual.

Ketuntasan belajar merupakan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilangsungkan. Peneliti melihat pada MTs Swasta Al-Hidayah, ketuntasan belajar ini cenderung belum maksimal tercapai. Hal ini dapat dilihat dari diadakannya evaluasi secara lisan, dan hanya beberapa siswa

saja yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, hal ini dikarenakan rendahnya perhatian dan minat belajar siswa dalam pelajaran Fiqih.

Berdasarkan observasi peneliti di MTs Swasta A-l-Hidayah, bahwa pembelajaran Fiqih masih digunakan metode ceramah saja dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami dalam pembelajaran yang dilakukan guru masih tetap dengan menggunakan metode pengajaran yang monoton, guru berada didepan kelas menguasai seluruh kegiatan belajar dan berbicara panjang lebar dari materi yang sedang dibahas. Saran dan pra sarana masih tersedia tidak cukup untuk mencegah guru menggunakan media yang berhubungan dengan materi pelajaran.⁸

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti berdasarkan wawancara dengan ibu Rita Purwati S.Pd, selaku guru Fiqih di kelas VII mengatakan bahwa di MTs Swasta Al-Hidayah, anak-anak sangat malas, kurang peduli, bahkan tidak berminat dalam memahami materi salat wajib. Oleh karena itu, anak-anak di MTs Swasta Al-Hidayah banyak yang kurang memahami bacaan salat, gerakan salat yang baik dan benar, bahkan ada yang sampai tidak melaksanakan salat wajib. Selanjutnya ibu Rita juga mengatakan untuk KKM pada mata pelajaran Fiqih yang harus dicapai seorang siswa dalam pembelajaran tersebut adalah 72.⁹

Nilai rata-rata pemahaman siswa kelas VII sebelum menggunakan media visual berbasis digital adalah 60,74 sehingga masih berada dibawah

⁸ Berdasarkan Observasi Tanggal 19 Januari 2023 Di Mts Al-Hidayah

⁹ Rita Purwati, Guru Bidang Study Fiqih, Wawancara Di Mts Al-Hidayah Tanggal 20 Januari 2023.

standar lulusan minimal yaitu ≥ 72 .¹⁰ Ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru dan peneliti.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Fiqih perlu diadakan suatu perbaikan atau perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik lagi. perubahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media visual pembelajaran yang berpusat kepada siswa dalam memaparkan informasi dengan cara yang lebih nyata dan mudah untuk dipahami dari pada yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital Pada Materi Salat Wajib Untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, serta harapan penulis yang dengan menggunakan media visual berbasis digital dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

¹⁰ Berdasarkan Data Pra Siklus Yang Dilakukan Peneliti Pada Tanggal 24 Agustus 2023.

1. Penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah kurang memotivasi siswa untuk belajar, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian kali ini, agar pembahasan tidak teralau luas, maka masalah hanya dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar pada mata Pelajaran Fiqih Sub Materi Bacaan dan Gerakan Salat Wajib Kelas VII MTs Swasta Al-Hidayah melalui Media Visual Berbasis Digital.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (guru) untuk membantu siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran, Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu

perubahan dalam proses pembelajaran, hasil pembelajaran dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara berkualitas.¹¹

Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Cara peningkatan hasil belajar tersebut dilakukan dengan penggunaan media visual berbasis digital.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan pengajaran. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa.¹² Namun demikian peneliti membahas hasil belajar siswa mengenai pembelajaran Fiqih dalam materi salat wajib siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

3. Media Visual Berbasis Digital

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan mengandalkan indera penglihatan.¹³ Media visual digital yaitu media pembelajaran berbasis visual yang dioperasikan menggunakan piranti komputer dan alat-alat penunjang lainnya untuk memvisualisasikannya, media visual digital bertujuan memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak kepada siswa, Mengembangkan konsep yang ada, mendekatkan objek kajian sehingga

¹¹ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015) hlm. 252.

¹² Pudyo Susanto, Belajar Tuntas, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2018) hlm. 56.

¹³ Muhammad Noor, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, (Jakarta, PT Multi Kreasi Satudelapan, 2021) hlm. 34.

lebih efisien, dan mempermudah penyampaian pesan.¹⁴ Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor.

4. Fiqih

Fiqih adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam. Fiqih adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*.¹⁵

5. Salat

Salat adalah salah satu dari lima rukun Islam. Salat merupakan tiang agama yang tidak akan tegak tanpanya. Salat adalah ibadah pertama yang Allah SWT wajibkan. Salat adalah ibadah pertama yang Allah SWT wajibkan. Salat adalah amal pertama yang Allah SWT perhitungkan di hari kiamat. Salat adalah wasiat terakhir Rasulullah SAW kepada umatnya ketika hendak meninggalkan dunia. Salat adalah ajaran agama yang terakhir ditinggalkan.¹⁶

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media visual berbasis digital dapat meningkatkan

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media*, hlm. 5.

¹⁵ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 60.

¹⁶ Saproni M Samin, *Fiqih Shalat* (Riau, Pekanbaru: Univeristas Islam, 2013) hlm. 4.

hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih dalam Materi Salat Wajib di Kelas VII MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil dalam Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital di kelas VII MTs Swasta Al-Hidayah.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran Fiqih di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir khususnya pada Materi Salat Wajib di Kelas VII. Untuk mengetahui secara detail kegunaan-kegunaan tersebut, maka peneliti akan memaparkannya secara:

1. Teoritis

Memberikan tambahan pemikiran dalam menerapkan media visual berbasis digital kepada MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir dalam Pembelajaran Fiqih Materi Salat Wajib.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan peneliti yang diperoleh dibangku kuliah. Sehingga bisa menambah pengetahuan peneliti.
- b. Bagi guru, dapat senantiasa menungkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi referensi dan solusi bagi

para guru yang sedang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi siswa, memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk belajar lebih giat atau lebih aktif lagi dalam setiap mempelajari materi yang diajarkan sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator dalam keberhasilan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berhasil dengan ketentuan 80% siswa mencapai taraf keberhasilan setelah menerapkan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dengan tujuan untuk mempermudah penulisan dalam penyusunan proposal ini. Adapun sistematika pembahasan yang dibuat yaitu:

Bab I berisi mengenai alasan yang dilakukan peneliti di lokasi yang telah ditentukan dan dijelaskan dibagian latar belakang masalah, serta didukung dibagian lainnya seperti identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Bab III Merupakan bagian yang berisi mengenai metode penelitian yang menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Merupakan Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.¹⁷ Belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Hasil belajar juga merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Apalagi hasil belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa. Setelah belajar, siswa akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan, hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Purwanto yang menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga

¹⁷ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center: 2019) hlm. 6.

hasil belajar yang dukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya”.¹⁸

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Beberapa tujuan penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Diagnostik: menentukan letak kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar, bisa terjadi pada keseluruhan bidang yang dipelajari oleh siswa atau pada bidang-bidang tertentu saja.
- 2) Seleksi: menentukan mana calon siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu dan mana yang tidak dapat diterima. Seleksi dilakukan guna menjaring siswa yang memenuhi syarat tertentu.
- 3) Kenaikan kelas: menentukan naik atau lulus tidaknya siswa setelah menyelesaikan sesuatu program pembelajaran tertentu.
- 4) Penempatan: menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan/potensi mereka. Instrumen yang digunakan, antara lain *readiness test*, *aptitude tests*, *pre test*, dan teknik-teknik observasi.¹⁹

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut bloom dalam sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm 47.

¹⁹ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 145.

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya, hapal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hapal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.

b) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ngulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir sintesis adalah divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.²⁰

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Guru sebagai pendidik perlu memiliki kompetensi untuk melakukan diagnosis terhadap berbagai indikator-indikator penting terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang secara umum dapat diuraikan dalam 2 bagian, yaitu:

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 23-30.

1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang seperti: faktor fisiologis, faktor psikologis.²¹

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor fisiologis ini meliputi keadaan jasmani yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif, sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.²²

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis individu. Faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar anak adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.²³

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, faktor lingkungan sosial dan nonsosial.

²¹ Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bakhtiar, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: Umsu Press, 2023), 25.

²² Siti Yumnah dan dkk, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 11.

²³ Daden Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 17.

a) Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial dibagi menjadi 3 yaitu lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah.

b) Lingkungan Non-sosial

Faktor lingkungan nonsosial dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan alamiah meliputi kondisi udara yang segar, sinar yang tidak terlalu gelap, serta suasana yang tenang. Kemudian faktor instrumental seperti fasilitas belajar, gedung sekolah peraturan-peraturan sekolah, dan silabus.²⁴

2. Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Secara bahasa, Fiqih adalah paham, baik secara mendalam maupun dangkal. Pola *fa'-qaf-ha'* menunjukkan pada pemahaman terhadap sesuatu, sehingga setiap pemahaman terhadap sesuatu dapat disebut Fiqih. Selanjutnya kata Fiqih ini mengalami penyempitan makna, yaitu khusus digunakan untuk menyebut ilmu hukum Islam. Dari sinilah muncul istilah *Fakih* yang berarti orang yang mengetahui hukum halal dan haram.²⁵

Secara istilah Fiqih adalah ilmu yang membahas ajaran Islam dalam aspek hukum dan *syari'ah*. Oleh sebab itu selain disebut dengan Fiqih juga sering dipergunakan istilah "*syari'ah*" atau "*tasyri'*",

²⁴ Zulqarnain, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 21–22.

²⁵ Rosidin, *Modul Fikih Ibadah*, (Semanding: PT Literindo Berkah Karya, 2019), hlm. 3.

walaupun dalam arti luas kedua kata tersebut berarti ajaran Islam secara menyeluruh.²⁶

Dengan melihat pengertian Fiqih, baik dari segi bahasa maupun istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang ajaran Islam yang disebut syariah yang bersifat ‘amali (praktis) yang diambil dari dalil-dalil yang tafsili (rinci) atau sistematis.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih mempunyai karakteristik khas yang lumayan unik, apabila dibanding dengan pelajaran lain dalam lingkup mata pelajaran agama Islam sebab pada pelajaran tersebut ada tanggung jawab yang besar dalam upaya membagikan motivasi serta reward untuk manusia yang sanggup menguasai, melakukan serta mengamalkan hukum Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana tertuang dalam Permenag RI No. 2 tahun 2008 memiliki 4 sub-mata pelajaran diantaranya: Al-Qur‘an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tentunya di setiap sub-mata pelajaran ini memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Adapun karakteristik mata pelajaran Fiqih diantaranya adalah:

²⁶ Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2008), hlm. 15.

- 1) Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran amaliyah (praktek). Hal ini tercermin dalam tujuan pembelajaran umum mata pelajaran ini yaitu:
 - a) Kemampuan mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih Ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muamalah.
 - b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan dan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.²⁷
- 2) Dalam buku Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama dijelaskan bahwa Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk:
 - a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt.
 - b) Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
 - c) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

- d) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Adapun ruang lingkup Fiqih sebagai berikut:

- 1) Fiqih ibadah: norma-norma ajaran agama Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan (*vertical*).
- 2) Fiqih *muamalah*: norma-norma ajaran agama Allah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan lingkungannya (*horizontal*).

Yang pertama (Fiqih ibadah) dibagi lagi menjadi dua, yaitu ibadah *mahzhah* dan ibadah *ghairu mahzhah*. Ibadah *mahzhah* adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan-perbuatan manusia yang murni mencerminkan hubungan manusia itu dengan Allah SWT. Sedangkan ibadah *ghairu mahzhah* adalah ajaran agama yang mengatur perbuatan antara manusia itu sendiri.

Norma-norma ajaran agama yang mengatur hubungan antar manusia ini sangat luas sehingga Fiqih muamalah ini terbagi kedalam banyak bidang, yaitu:

- a) Fiqih *munakahat*: pengetahuan tentang norma-norma ajaran agama Islam yang mengurai tentang pernikahan sejak dari norma tentang melihat calon suami/istri (*nazhar*), tat cara melamar (*khitbah*), mas kawin (*mahat/shadaq*), akad nikah, wali, saksi, pencatatan nikah, perceraian (*talak*), *iddah*, hak nafkah bagi istri, hak mengasuh anak (*hadhanah*, hak kewajiban suami istri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan suami istri.
 - b) Fiqih *jinayat*: pengetahuan yang membicarakan norma-norma ajaran Islam yang berkaitan dengan pemerintahan, misalnya tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden, pemilihan anggota legislatif, pembuatan undang-undang yang mengatur kepentingan rakyat, dll.
 - c) Fiqih *muamalat*: pengetahuan yang membicarakan norma-norma ajaran Islam yang berkaitan dengan transaksi-transaksi yang dilakukan masyarakat manusia, baik itu jual beli, hutang piutang, sewa menyewa, pinjam meminjam barang, dan lain-lain.
- d. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami tata cara penerapan syariat Islam ibadah maupun muamalah sehingga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Mengamalkan dan memenuhi ketentuan syariat Islam dengan baik dan benar sebagai wujud ketaatan dalam melaksanakan dana dalam

ajaran Islam hubungan manusia dengan Allah SWT, diri manusia, dengan sesamanya manusia dan makhluk lain serta hubungannya dengan lingkungannya.

e. Silabus Materi Pelajaran Fiqih

Pada bagian ini akan dijelaskan salah satu materi Fiqih yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang shalat.

1) Pengertian shalat dan dasar hukum shalat

Kata shalat berasal dari bahasa Arab, secara bahasa dapat diartikan sebagai “doa”. Sedangkan menurut istilah syara’ shalat adalah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Kemudian shalat dapat diartikan sebagai bentuk ibadah yang mencakup ekspresi tubuh tertentu dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam (*taslim*). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan apa yang dimaksud dengan shalat adalah pekerjaan yang ditentukan untuk ibadah sesuai dengan keadaan syarat yang diberikan dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.²⁸

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media

²⁸ Endah Switri dkk, *Pembinaan Ibadah Sholat* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020) hlm. 1.

permohonan, pertolongan dan menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.²⁹

Shalat wajib juga disebut juga dengan shalat fardhu atau shalat maktubah yang berarti shalat yang harus dikerjakan orang Islam yang telah memenuhi syarat. Adapun dasar hukum diwajibkan shalat terdapat dalam QS. an-Nisa Ayat (4): 103.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ
فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. QS. an-Nisa Ayat (4): 103.³⁰

Setelah menjelaskan shalat dalam keadaan gawat, dilanjutkannya penjelasan tentang keharusan berzikir, agar jangan ada yang menduga bahwa shalat tersebut serta kegawatan yang dialami, mencekam mereka sedemikian rupa sehingga melupakan zikir kepada Allah swt. Di sisi lain, berzikir setelah shalat dianjurkan, zikir setelah shalat dalam keadaan normal dilakukan dengan duduk, maka di sini diberinya petunjuk bahwa, Maka apabila kamu Selesailah shalatmu yang dilakukan dalam keadaan genting itu, ingatlah dan ingatlah Allah apapun keadaannya, bahkan setiap saat

²⁹ Abdul Aziz Muhammad dkk, *Fikih Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2009) hlm. 145.

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009) hlm. 95

dalam keadaan berdiri, ketika duduk, dan ketika berbaring. Selanjutnya ketika anda sudah merasa aman, dari gejalak yang anda alami dan mengakibatkan anda melakukan shalat seperti yang disebutkan di atas, atau peperangan telah usai dan anda sudah kembali ke tempat asal, maka laksanakanlah shalat dengan khushyuk seperti yang biasa dilakukan. dalam keadaan normal, sesuai kaidah dan syarat serta memenuhi sunah dan waktu-waktu yang benar karena sesungguhnya shalat dari dulu sampai sekarang dan yang akan datang adalah suatu kewajiban yang waktunya ditentukan oleh orang-orang yang beriman, sehingga tidak dapat diabaikan, juga tidak dilakukan setelah waktu berlalu.³¹

Dari tafsiran diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mewajibkan melaksanakan shalat melalui Nabi Muhammad SAW tatacara yang dijelaskan oleh syariat' dengan sebaik-baiknya, disertai kesopanan, kekhusyuk'an, memahami makna, dan sungguh-sungguh menghadapkannya dirinya kepada Allah.

Kewajiban shalat dilandasi juga oleh hadits nabi yang secara Eksplisit, menyatakan bahwa shalat termasuk rukun Islam.

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا

³¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, jilid 3, cet. IV (Jakarta. Lentera Hati, 2006) hlm. 569

رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ
رَمَضَانَ.
(رواه الترمذي ومسلم).

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar r.a, berkata: Rasulullah SAW, bersabda: dasar (pokok) Islam itu dibangun diatas lima dasar (rukun) ; syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan sholat menunaikan zakat, haji ke bait Allah, dan puasa ramadhan”. (HR. Tirmidi dan Muslim)³²

2) Syarat Shalat

Syarat ada dua macam, yaitu syarat wajib dan syarat sah.

Berikut perincian dan penjelasan masing-masing:

a) Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib ialah syarat-syarat yang jika semuanya terhadap pada diri seseorang, maka wajib baginya untuk melaksanakan shalat. Dan tuntutan kewajiban shalat menjaid gugur darinya jika salah satu dari syarat wajib tersebut tidak terdapat pada dirinya.

Adapun syarat wajib shalat sebagai berikut:

- Beragama Islam

Shalat tidak wajib bagi orang kafir asli. Sehingga, jika nanti ia masuk Islam, tidak wajib atasnya mengqdha' shalat. Sedangkan orang murta, naudzu billah, jika ia kembali kepada Islam, wajib atasnya mengqdha shalat.

³² Muhammad Nashiruddin al Albani, *Ringkasan Sahih Bukhari*, (Penerjemah: Asep Saefullah dan Kamaluddin Sa'adyatulharamaian, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), cet. ke-3 hlm. 14

- Baligh

Shalat tidak wajib atas orang gila, orang yang terkena sakit ayun (*epilepsi*), dan orang yang mabuk. Mereka tidak wajib *qadha'* jika telah sadar. Kecuali jika ketiga hal tersebut terjadi karena kecerobohan dirinya, maka ketika sadar, mereka wajib megqadha' shalat.

- Suci dari Haid dan Nifas

Shalat tidak wajib atas wanita yang sedang haid atau nifas. Bahkan, jika ia mengerjakan shalat, hukumnya haram dan tidak sah. Jika ia telah suci, tidak wajib mengqadha' shalat.

- Sampainya Dakwah Islam

Shalat tidak wajib atas orang yang belum menerima dakwah Islam secara benar.

- Sehatnya Indra

Yang dimaksud ini adalah indra penglihatan dan pendengaran. Jika seorang terlahir dalam keadaan buta dan tuli, atau mengalaminya pada usia kecil sebelum tamyiz, maka ia tidak mendapat tuntutan mengerjakan shalat. Sebab, ia tidak mampu untuk memahami, baik melalui isyarat penglihatan ataupun suara pendengaran.³³

³³ Abu Abbas Zain Mustahofa al-Basuruwani, *Fiqih Shalat* (Yogyakarta: 2018) hlm. 101-103.

b) Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat adalah hal-hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang mengerjakan shalat agar shalatnya menjadi sah hukumnya.

Adapun syarat sah shalat sebagai berikut:

- Muslim

Berstatus muslim selain syarat wajib, juga sekaligus menjadi syarat sah dalam shalat. Artinya, tidak sah niat, bacaan, dan gerakan shalat yang dilakukan oleh orang kafir, meski seluruhnya benar.

- Berakal

Keadaan seseorang yang sehat akalnya selain menjadi syarat wajib, juga menjadi syarat sah dalam shalat. Dengan kata lain, orang gila yang akalnya tidak bekerja dengan benar, maka tidak sah shalatnya.

- Tahu Waktu Shalat Sudah Masuk

Bila seseorang melakukan shalat tanpa pernah tahu apakah waktunya sudah masuk atau belum, maka shalatnya itu tidak memenuhi syarat. Sebab mengetahui dengan pasti bahwa waktu shalat sudah masuk adalah bagian dari syarat sah shalat.

- Suci dari Najis: Badan, Pakaian, dan Tempat

Tidak seorang shalat dalam keadaan badannya terkena najis, juga bila pakaian atau tempat shalatnya terkena najis. Sebelum berwudhu, wajiblah atasnya untuk menghilangkan najis dan mencucinya hingga suci. Setelah itu, barulah berwudhu untuk mengangkat hadats dan mulai shalat.

- Suci dari Hadats Kecil dan Besar

Hadats besar adalah haid, nifas, dan janabah. Dan untuk mengangkat atau menghilangkan hadats besar harus dengan mandi janabah, tetapi boleh dengan tayammum bila tidak air. Sedangkan hadats kecil adalah kondisi ketika seseorang tidak punya wudhu atau batal dari wudhunya. Dan untuk mengangkat hadats kecil ini bisa dilakukan dengan wudhu, tetapi boleh dengan bertayammum bila tidak ada air.

- Menutup Aurat

Tidak sah seseorang melakukan shalat bila auratnya terbuka, meskipun dia shalat sendirian jauh dari penglihatan orang lain. Juga meski dia shalat ditempat yang gelap tidak ada sinar sedikitpun.

Kewajiban menutup aurat ini berlaku bagi setiap wanita yang sudah pernah haid baik di dalam shalat maupun di luar shalat. Dengan pengecualian bila dia di dalam rumahnya yang terlindung dari penglihat laki-laki yang bukan mahramnya.

- Menghadap Kiblat

Tidak sah shalat yang dikerjakan manakala tidak dilakukan dengan menghadap kiblat.³⁴ Dalilnya firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 144.

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا ۗ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Artinya: “sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, Maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. dan dimana saja kamu berada, Palingkanlah mukamu ke arahnya. dan Sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.” QS. Al-Baqarah (2): 144.³⁵

Kata (قد) qad yang diterjemahkan dengan sering pada firman-Nya: Sungguh Kami sering melihat wajahmu (penuh harap) menengadah ke langit ada yang memahaminya dalam arti sedikit, sehingga bila pendapat ini diterima maka terjemahan ayat di atas adalah Kami sesekali melihat wajahmu dst. Betapa pun, apakah sesekali atau sering, yang jelas, melalui ayat ini Allah menyampaikan kepada Nabi Muhammad saw. bahwa Dia mengetahui keinginan, isi hati atau doa beliau agar kiblat segera dialihkan ke Mekah, baik

³⁴ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Shalat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2019) hlm 77-82.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009) hlm. 22

sebelum adanya informasi dari Allah tentang sikap orang-orang Yahudi bila kiblat di alihkan, lebih-lebih sesudah adanya informasi itu.

Ayat di atas kemudian menambahkan uraiannya dengan menyatakan: Maka, guna memenuhi keinginanmu, serta mengabulkan doamu sungguh Kami akan memalingkanmu ke kiblat yang engkau sukai, maka, kini Palingkanlah wajahmu ke arah Mesjid al-Haram. Demikian Allah mengabulkan keinginan Nabi Muhammad SAW.³⁶

3) Rukun Shalat

- a) Niat
- b) Berdiri Bagi Yang Mampu
- c) Takbiratul Ihram
- d) Membaca Surat Al-Fatihah
- e) Ruku Serta Tuma'ninah
- f) I'tidal Serta Tuma'ninah
- g) Sujud Dua Kali dengan Tuma'ninah
- h) Duduk Diantara Dua Sujud dengan Tuma'ninah
- i) Duduk Akhir
- j) Membaca Tasyahud Akhir
- k) Membaca Shalawat atas Nabi Muhammad SAW
- l) Memberi Salam Yang Pertama (Kanan)

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, jilid 01, cet. IV (Jakarta. Lentera Hati, 2006) hlm. 350

m) Menertibkan Rukun.³⁷

4) Macam-Macam Shalat Wajib

a) Sholat Subuh yaitu sholat yang dikerjakan 2 (dua) raka'at dengan satu kali salam. Adapaun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah fajar (+ pukul 04:10) yang hanya diiringi dengan sholat sunnah qobliyah saja. sedang ba'diyah dilarang.

b) Sholat Dzuhur yaitu sholat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan saat matahari tepat di atas kepala (tegak lurus) + pukul 12:00 siang, yang diiringi dengan sholat sunnah qobliyah dan sholat sunnah ba'diyah (dua raka'at-dua raka'at atau empat raka'at-empat raka'at dengan satu kali salam).

c) Sholat Ashar yaitu sholat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah matahari tergelincir (+ pukul 15:15 sore atau sebatas pandangan mata) yang hanya diiringi oleh sholat sunnah qobliyah dengan dua raka'at atau empat raka'at (satu kali salam).

d) Sholat Maghrib yaitu sholat yang dikerjakan 3 (tiga) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan setelah matahari terbenam (+ pukul 18:00) yang diiringi oleh sholat sunnah ba'diyah dua raka'at atau

³⁷ Ali Imran Sinaga, *Fikih* (Bandung: Cipta Pusaka Media Perintis, 2011) hlm. 48-60

empat raka'at dengan satu kali salam, sedang sholat sunnah qobliyah hanya dianjurkan saja bila mungkin lakukan, tapi bila tidak jangan (karena akan kehabisan waktu).

- e) Shalat isya' yaitu shalat yang dikerjakan 4 (empat) raka'at dengan dua kali tasyahud dan satu kali salam. waktu pelaksanaannya dilakukan menjelang malam (+ pukul 19:00 s/d menjelang fajar) yang diiringi dengan shalat sunnah *qabliyah* (sebelum) dan *ba'diyah* (sesudah) shalat isya.³⁸

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu sistem komponen pembelajaran. Sebagai salah satu komponen media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan sistem pembelajaran secara komprehensif. Kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang secara harfiah berarti "tengah" "perantara" atau "pengantar, sedangkan dalam dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Wilbur Schram, media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.³⁹ Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan

³⁸ Abu Masyhad, *Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT, MG, 1998) hlm. 12

³⁹ Azhar Asryad, *Media.....*, hlm. 3.

pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.⁴⁰ Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Seiring perkembangan zaman teknologi informasi dan komunikasi maka guru harus memberikan topik memangtau kemajuan pembelajaran. Guru harus tahu menggunakan media agar menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Jadi, siswa bisa mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenisnya diantaranya ada media pembelajaran audio, media pembelajaran visual, dan media pembelajaran audio visual.

1) Media Audio

Media audio adalah salah satu jenis media pembelajaran yang paling mudah untuk dipergunakan. Media audio sendiri dapat didefinisikan sebagai segala jenis media pembelajaran yang hanya

⁴⁰ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 170.

memanfaatkan sumber luaran berupa suara atau audio untuk dipergunakan sebagai alat dalam mempermudah pemahaman peserta didik untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Umumnya media audio dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan mendengarkan (*listening*) dan menyimak berbagai hal yang disampaikan melalui media suara yang dapat didengar (*audible*).⁴¹ Alat yang dipergunakan untuk penggunaan media audio sebelumnya adalah kaset, *tape recorder*, *compact disc* (CD) atau radio.

Namun, seiring dengan majunya perkembangan teknologi maka sekarang sudah tersedia berbagai macam alat yang dapat dipergunakan untuk mendengarkan atau memutar media audio dalam proses pembelajaran. Perangkat yang umum saat ini adalah pemutar MP3 (*MP3 player*).

MP3 sendiri adalah singkatan dari MPEG-1 Audio *Layer 3* yang merupakan tipe atau format file audio yang juga merupakan singkatan dari *Moving Picture Experts Group*. Format file audio ini memiliki keunggulan diantaranya dengan ukuran filenya yang lebih kecil. Pemutar MP3 saat ini sudah banyak kita temukan dan terintegrasi pada berbagai perangkat yang dimiliki oleh semua orang, contohnya handphone, laptop, ipad, tablet, televisi, player

⁴¹ Sahriani Sirait dkk, *Media dan ICT dalam Pembelajaran Matematika* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, Januari, 2023) hlm. 16-17.

mobil. Untuk memutar file audio MP3 dapat dilakukan dengan mudah yakni dengan mengunduh file yang tersedia dengan bebas dari dunia maya (internet).

2) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur garis, bentuk, warna dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar dan simbol bergerak. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.⁴²

Media visual untuk pembelajaran yang dibutuhkan guru dan siswa untuk belajar salah satunya adalah media visual untuk pembelajaran visual. Salah satu media visual yang banyak digunakan adalah media visual untuk pembelajaran berbasis visual. Pembelajaran visual adalah media yang mengandung lima indra, yang dapat menarik minat siswa dan memudahkan siswa memahami isi materi yang akan disampaikan melalui fasilitator media visual. Media untuk pembelajaran visual adalah media visual untuk pembelajaran yang dapat menyajikan konten belajar dengan bentuk tampilan. Contohnya adalah OHP, LCD proyektor, slide, dan lain-lain.⁴³

⁴² Ahmad Suryadi, *Teknologi Dan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020) hlm. 23.

⁴³ Faisal Anwar dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Makasar: CV: Tohar Media, 2022) hlm. 89

Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengendalikan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan informasi yang mendalam tentang sesuatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat.⁴⁴ Fungsi media visual juga membantu untuk menarik perhatian, memperjelas materi yang disajikan, dan mendeskripsikan fakta yang mungkin mudah dicerna dan diingat dalam bentuk visual.

a) Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan begitu pula dengan media visual, kelemahan dan kelebihan media visual sebagai berikut:

- Kelebihan Media Visual
 - Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
 - Analisa lebih tajam, dapat membuat orang-orang mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
- Kelemahan Media Visual
 - Lambat, dan kurang praktis.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2016) hlm. 167.

- Kurang mendetail materi yang disampaikan.
- Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
- Produksi, biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus menyetak dan mengirimnya sebelum dapat dinikmati masyarakat.⁴⁵

3) Media Audio Visual

Audio visual adalah sarana komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengar informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya. Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktifitas, proses dan nilai hasil belajar.⁴⁶

Berdasarkan pengertian diatas berikut kelebihan dari media audio visual yaitu:

- a) pemakaian tidak terikat waktu
- b) sangat praktis dan menarik
- c) harganya tidak relatif mahal

⁴⁵ Syarifuddin dan Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*, (2022) hlm. 32.

⁴⁶ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (Jawa tengah: CV. Tatakata Grafika, 2021) hlm. 14

d) menghemat waktu dan video atau film dapat diputar kembali..

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berfikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran

Menurut Nasution, kelebihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui peraturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan pengajar.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan saja, tetapi juga aktivitas lain dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasi dan lain-lainnya.⁴⁷

e. Media Visual Berbasis Digital

1) Pengertian Media Visual Berbasis Digital

Media visual berbasis digital adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual berbasis digital ialah Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat penunjang dalam proses belajar yaitu proyeksi atau proyektor untuk memvisualisasikannya. Menurut Herlanti dalam buku yang ditulis Munadi media pembelajaran visual digital di antaranya digunakan untuk membuat media presentasi.⁴⁸ Media ini cukup populer karena sebagian besar komputer yang ada di sekolah kebanyakan memiliki program tersebut.

⁴⁷ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

⁴⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: REFERENSI, GP Press Group, 2013) hlm. 150.

2) Kelebihan dan Kelemahan Media Visual Berbasis Digital sebagai berikut:

- a) Dapat dianalisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan juga membuat peserta didik untuk berfikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik.
- b) Dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan yang di miliki oleh peserta didik.
- c) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru untuk belajar serta menarik perhatian mereka.
- d) Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang di sajikan dengan menggunakan media visual berbasis digital yang dapat menampilkan animasi-animasi yang disukai peserta didik.
- e) Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, table, suara, dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi.
- f) Mudah untuk diaplikasikan.
- g) Tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berkali-kali.

3) Karakteristik Media Visual Berbasis Digital

Media yang berbasis digital tersebut sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi para siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan

penggunaan TIK oleh para siswa dalam kehidupannya sehari-hari seperti *Mobile phone* (HP), Internet, *Note book*, *Computer*, hanya saja tergantung kepada guru bagaimana ianya harus mampu mendayagunakan kemampuan TIK yang dimiliki oleh siswa dipergunakan seoptimal mungkin sebagai media pembelajaran bagi para siswa. Penggunaan media teknologi yang dilakukan dengan benar akan membuat aktivitas belajar dan upaya memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi computer seperti yang terjadi saat ini dapat membantu penggunaanya menemukan informasi dan pengetahuan yang diperlukan secara cepat.⁴⁹

Karakteristik media visual digital itu sendiri dapat dilihat dari isi yang terdapat di dalam media tersebut diantaranya dapat berupa:

- a) Pesan yang sama dapat disebarkan ke seluruh siswa secara serentak, penyajiannya berada dalam kontrol guru, cara penyimpanannya mudah (praktis), dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, menyajikan obyek-obyek secara diam (pada media dengan penampilan visual saja), terkadang dalam penyajiannya memerlukan ruangan gelap, lebih mahal dari kelompok media grafis, sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu, sesuai untuk belajar secara berkelompok atau individual, praktis dipergunakan untuk semua ukuran ruangan

⁴⁹ Pribadi, A. B. *Media Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 10.

kelas, mampu menyajikan teori dan praktek secara terpadu, menggunakan teknik-teknik warna, animasi, gerak lambat untuk menampilkan obyek/kejadian tertentu (terutama pada jenis media film), dan media film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan sesuai dengan kebutuhan.

- b) Program yang dikemas dalam format VCD atau DVD dapat ditonton berulang-ulang dan mudah digandakan.
 - c) Dapat digunakan secara acak, non-sequensial, atau secara linear.
 - d) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya.
 - e) Pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi.
- 4) Sistem Media Visual Berbasis Digital

Media Visual Berbasis Digital menjadi pilihan yang tepat karena dapat membangun interaksi antara siswa dan guru. Media pembelajaran berbasis visual digital memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual digital dapat memperlancar pemahaman misalnya seperti elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ingatan.

Media pembelajaran visual digital dapat juga menarik minat siswa dengan tampilan-tampilan yang di sajikan semenarik mungkin dan dapat memberikan hubungan antara isi materi

pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual digital haruslah dibuat semenarik mungkin untuk memancing siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga terciptalah proses informasi yang berkesinambungan di dalam pembelajaran.

Ada dua unsur dalam media pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu:

a) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. satu unit terdiri atas empat komponen dasar, yaitu input (misalnya keyboard dan writing pad), prosesor (CPU unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan output (misalnya layar monitor, printer atau plotter).⁵⁰

b) Media Digital

Secara bahasa, media artinya sarana, alat, atau saluran. Digital artinya berkaitan dengan atau menggunakan perangkat elektronik seperti komputer atau internet. Dengan demikian, pengertian media digital adalah media yang menggunakan komputer dan internet. media digital ialah informasi yang

⁵⁰ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antarasi Press, 2012) hlm. 93.

dibagikan melalui perangkat atau layar digital. Pada dasarnya, media digital adalah segala bentuk media yang bergantung pada perangkat elektronik untuk pembuatan, distribusi, tampilan, dan penyimpanannya.

Bentuk media digital dapat dibuat, dilihat, dimodifikasi dan didistribusikan melalui perangkat elektronik. Media digital yang umum digunakan adalah perangkat lunak (software), video game, video, website, media sosial, dan iklan online. Media digital juga dipahami sebagai informasi yang dibagikan melalui perangkat atau layar digital.

5) Kaidah Penggunaan Media Visual Berbasis Digital

Lingkungan belajar dipilih untuk penggunaan yang efektif Siswa yang efektif dan efisien harus sistematis.

- a) Menyiapkan alat pendukung media visual digital.
- b) Media visual digital dikendalikan oleh alat perangkat seperti proyektor dan komputer. Sebelum siswa menggunakan siswa media pembelajaran visual digital harus menyiapkan alatnya mendukung misalnya:
 - Siapkan peralatan pendukung seperti laptop, proyektor, kabel proyeksi.
 - Nyalakan perangkat pendukung dan buat koneksi komputer dengan proyektor untuk menampilkan media visual digital,

menghubungkan kabel proyektor proyektor komputer/laptop.

6) Penggunaan media visual digital.

Setelah semua persiapan menggunakan alat pendukung Setelah selesai, langkah selanjutnya yang harus diambil siswa menerapkan sumber daya visual digital:

- a) Siswa membuka media visual digital di komputer/laptop dengan mengklik dua kali pada aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu visual digital.
- b) Setelah mengaktifkan media, guru dapat menggunakan media tersebut, animasi digital dan menjelaskan materi menggunakan media animasi digital.
- c) Tutup material dan matikan penyangga material.
- d) Setelah proses pembelajaran selesai, guru dapat menutup lingkungan pembelajaran dengan mengklik tanda centang (close). di sudut kanan atas layar.
- e) Jika media ditutup, guru memutuskan sambungan ke proyektor laptop/komputer dengan melepas kabel proyeksi laptop,
- f) Guru kemudian dapat mematikan alat bantu seperti matikan proyektor dengan menekan tombol daya komputer, lalu klik ikon mulai di layar klik ikon nonaktifkan untuk menonaktifkannya.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Inda Lestari, pada tahun 2022, dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nu Natal”. Pada saat sebelum melakukan tindakan (Pra Siklus) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau 31% dengan nilai rata-rata 49,93 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa atau 68,9%. Pada pertemuan pertama (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 15 siswa atau 51,7% dengan nilai rata-rata 63,51 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 48,2%. Pada pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 orang atau 55,1% dengan nilai rata-rata 66,72 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa atau 44,8%. Pada pertemuan ketiga (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 22 siswa atau 75,8% dengan nilai rata-rata 70,34 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang atau 24,1%. Maka dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs NU Natal sebesar 75,8%.

Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama sama meneliti tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah peneliti sebelumnya untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa pada pokok bahasan sholat jum'at sedangkan pada penelitian ini fokus untuk

peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerakan dan bacaan sholat wajib.

2. Peneliti yang dilakukan oleh Faisal Al-Fahmi, pada tahun 2019 dengan judul “Penggunaan Media Visual Proyektor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V pada Mata pelajaran Ski di Mi Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”. Dari hasil penelitian tersebut mengalami peningkatan dengan menggunakan jenis media secara visual melalui media Proyektor yang di pantulkan di layar proyektor. Dengan adanya media visual proyektor peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran SKI dan nilai peserta didik setelah menggunakan media visual proyektor dalam pembelajaran SKI sangat meningkat dari nilai sebelumnya yang belum menggunakan media visual proyektor. Dapat dilihat pada penilaian peserta didik dari siklus I sampai siklus II sudah sangat meningkat dan sudah mencapai dengan indikator pencapaian peneliti. Pada siklus I terdapat masih terdapat 9 siswa yang masih belum tuntas. Pada siklus II seluruh siswa mengalami perubahan yaitu seluruh siswa tuntas dalam mata pelajaran SKI.⁵¹

Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama membahas tentang variabel media. perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah pada materi. peneliti sebelumnya membahas tentang materi SKI, sedangkan peneliti membahas tentang materi Fiqih. Kemudian,

⁵¹ Faisal Al-Fahmi. “Penggunaan Media Visual Proyektor dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V pada Mata pelajaran Ski di Mi Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

subjek penelitian sebelumnya fokus kepada kelas V SD sedangkan peneliti fokus kepada kelas VII MTs.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erpan, pada tahun 2021 dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Sharing dan Media Audio Visual Pada Materi Iman dan Hari Akhir Siswa Kelas IX di MTsN 9 Pesisir Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh siswa dari evaluasi tes tertulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9%.⁵²

Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama sama meneliti tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah subjek penelitian sebelumnya fokus kepada kelas IX MTs sedangkan peneliti fokus kepada kelas VII MTs.

⁵² Erpan. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Sharing dan Media Audio Visual Pada Materi Iman dan Hari Akhir Siswa Kelas IX di MTsN 9 Pesisir Selatan,” *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, Vol. 2, No. 1, November 2021, hlm. 49.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka pikirnya sebagai berikut:

Pembelajaran adalah suatu usaha guru/pengajar juga membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya mampu berintegrasi dengan lingkungan. Jika kegiatan tidak cocok dengan kebutuhan siswa dan gagal membangkitkan minat siswa maka pembelajaran tidak akan berarti. Belajar dapat dikatakan berhasil jika tercapai semua tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, guru harus menggunakan metode untuk menjelaskan makna materi pembelajaran.

Seiring kemajuan teknologi, pembelajaran PAI menjadi lebih fokus dalam menggunakan metode pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Fiqih yang menyangkut tentang ibadah yaitu shalat lima waktu. Metode pembelajaran bisa dilakukan dengan menggunakan media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan sebagai contoh berupa gambar atau animasi menarik dan berkesan untuk membuat siswa merasa lebih baik tentang belajar menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, mempercepat proses pembelajaran.

D. Hipotesis Tindakan

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, serta hasil penelitian-penelitian yang pernah ada dan berhubungan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sementara (hipotesis) bahwa dengan diterapkannya

media visual dalam pembelajaran Fiqih pada materi shalat lima waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah terdapat masalah, dan masalah yang terdapat dalam peneliti sesuai dengan judul kurangnya penggunaan media visual berbasis digital dalam meningkatkan belajar Fikih pada materi sholat. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai Desember 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Menurut Suharmisi yang dikutip oleh Mohammad Asrori penelitian tindakan kelas adalah gabungan defenisi dari kata “penelitian”, “tindakan” “kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah

sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru.⁵³

C. Latar dan Subjek Penelitian

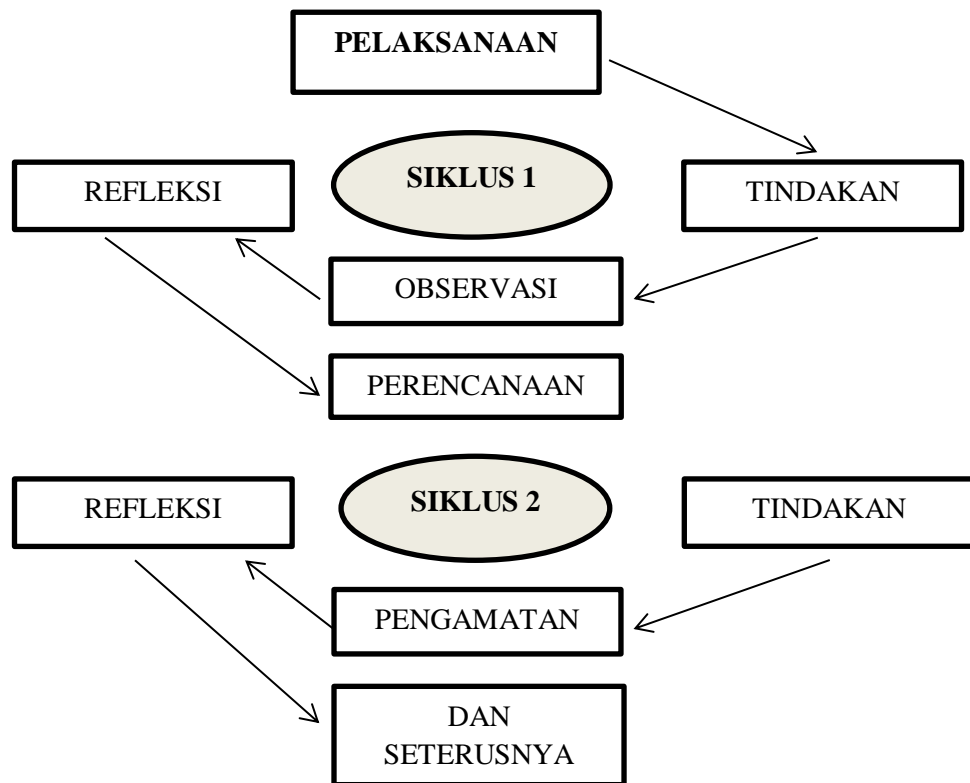
Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 15 orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan 2 siklus yang di mana jika dalam penindakan pada 2 siklus tersebut tidak mengalami indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus ke tiga agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu menggunakan model-model Kurt Lewin.

Model ini terdiri dari beberapa siklus, yang dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Model penelitian tindakan Kurt Lewin dapat dipahami berdasarkan gambar 3.1 berikut ini:

⁵³ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2019) hlm. 5.



Gambar Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki dua kali pertemuan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a. Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu materi sholat
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rpp, buku paket, daftar nilai, dan soal tes akhir di setiap siklus.

2. Tindakan

- a. Tahap awal peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan tanyakan bagaimana keadaan masing-masing siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Tahap inti langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah
 - 1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa
 - 2) Siswa menyimak penjelasan guru
- c. Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar fikih pada materi sholat lima waktu untuk kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah.
- d. Peneliti memberikan tes akhir pada siklus kegiatan pembelajaran.

3. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan mengetahui proses penerapan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan lembar kerja penggunaan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sholat lima waktu.

4. Refleksi

Refleksi didasarkan pada hasil pengamatan menerima perbaikan dan memantau kemajuan penelitian perbaikan dan memantau kemajuan penelitian agar tetap berjalan lancar untuk tujuan penelitian. Hasilnya

dianalisis, setelah itu peneliti dan guru melakukan refleksi pada siklus pertama yang dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan ulang
 - a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan dari perencanaan siklus I
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II
 - c. Menyiapkan waktu untuk mempraktekkan shalat dengan indikator minat belajar dan kerja sama siswa
 - d. Menjalankan program yang akan di uji pada akhir siklus II

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II di laksanakan sesuai dengan RPP

3. Observasi

Pengamatan yang di lakukan pada proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II

4. Refleksi

Menganalisa hasil observasi yang dilakukan pada siklus II dan melihat seberapa besar minat belajar yang tumbuh pada siswa menggunakan media visual. Jadi, jika ternyata masih ditemukan masih ditemukan kendala, kesengajaan dan belum tercapai indikator hasil yang diterapkan dalam penelitian ini maka penelitian dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan hingga dicapai hasil yang diharapkan.

E. Sumber Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data pokok di praktikkan secara langsung dari siswa melalui media visual berbasis digital.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari guru dan staf yang bersangkutan di MTs Swasta Al-Hidayah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

1. Tes

Ada dua jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes objektif (pilihan berganda)

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵⁴ Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 butir soal tes. Tes yang digunakan peneliti adalah berupa tes pemahaman gerakan dan bacaan sholat yang benar dalam bentuk pilihan berganda.

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 99

b. Tes praktik

Jenis tes yang juga digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes praktik. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan mengenai materi pembelajaran sholat wajib. Data tes yang digunakan berupa data penguasaan materi praktik siswa yang dinilai menggunakan panduan indikator penilaian dengan menggunakan pedoman rubrik penskoran siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan tujuan dan perasaan. Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada saat diadakan tindakan penerapan pembelajaran metodenya.⁵⁵

Lembar observasi yang digunakan sebagai alat untuk melihat hasil/keaktifan siswadalam proses pembelajaran berlangsung, dengan banyaknya, hasil belajar, maka peneliti hanya mengamati beberapa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di setiap tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Penelitian Pengembangan*, hlm. 134.

pelengkap dan pengguna metode observasi dan wawancara, peneliti akan lebih kredibilitas apabila disukung dengan adanya metode dokumentasi.⁵⁶

Metode dokumentasi pada penelitian adalah berupa dokumen-dokumen yang diperlukan seperti foto ketika dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran dengan subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh setelah penelitian. Analisis data ini berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual berbasis digital. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan tinggi. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data reduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan data selanjutnya. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari kemampuan siswa. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

⁵⁶ Albi Anggito Dan Johan, *Metodologi Penelitian Kaulitatif* (Suka Bumu: CV Jejak, 2018), hlm. 373.

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel 3.1. Kriteria aktifitas belajar siswa

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, maka tingkat kemampuan siswa dalam belajar dikatakan baik apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori aktif dan sangat baik.⁵⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang dan kroccek dengan subjek lain. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengambilan data dengan pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁵⁸ Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil pengamatan/obsevasi dengan hasil tes.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabet, 2013) hlm. 247-248.

⁵⁸ Rusdiana dan Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung, 2016) hlm. 59-60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Data Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah. Terdapat identitas sekolah, struktur organisasi kepengurusan, visi misi, nama-nama guru beserta jabatannya, serta sarana dan prasarana di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah.

a. Identitas Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MTs Al-Hidayah
NIS	210340
NSS	212091009034
NPSN	104938 / 10499264
Status Madrasah	Swasta
Akreditasi / Tahun	B (Baik) / 2011
Tahun Berdiri	1995
Tahun Perubahan	1996
Alamat:	
• Jalan	Berkat KM. 16 Sukajadi
• Kelurahan/Desa	Sukajadi
• Kecamatan	Pujud
• Kabupataen	Rokan Hilir
• Provinsi	Riau
• Telepon	0812 6806 5186
• Kode Pos	28983
Alamat Email	mtsahidayah132@gmail.com
Titik Koordinat	Latitude 1509759 Longitude 100.700769
Surat Keputusan SK	Nomor : 362/BAP-SM Tgl :

	25/10/2011
Penerbit SK (Ditandatangani Oleh)	KETUA BAP-SM
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Luas Bangunan	L : 70 M ² P : 80 M ²
Lokasi Sekolah	Pedesaan Luas 5600 M ²
Jarak Ke Pusat Kecamatan	25 KM
Jarak Pusat Ke Kabupaten	180KM
Jumlah Keanggotaan Rayon	16 Sekolah

Sumber Data: Dokumen MTs Swasta Al- Hidayah Tahun 2023

- b. Struktur Organisasi Kepengurusan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah

Tabel 4.2
Struktur Organisasi

Pengawas	Drs. Hasan Usman
Ketua Yayasan	Abdul Karim, S.Pd.I
Komite	Ali Mugam.R
Kepala Madrasah	Surya Subakti. SE
Operator	Ispandi Permana, S.Pd
Tata Usaha	Sri Mahyuni
Waka. Kurikulum	Duma Sari Ritongan, S.Pd.I
Waka. Kesiswaaan	Wildayani S.Pd
Waka. Humas	Khoiri Rambe, S.Pd.I
Bendahara	Nuraisah S.Pd.I
Pembina. Pramuka	Rondi Harianto
Pembina Olahraga	Ahmad Rifaldi
Pembina. Rohis	Nanda Aulia Putri KH

Sumber Data: Dokumen MTs Swasta Al- Hidayah Tahun 2023

- c. Visi Misi Sekolah MTs Swasta Al-Hidayah

Pada dasarnya setiap MTs diwajibkan menetapkan dan memiliki satu visi yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai pada kurun waktu kedepan melalui proses yang terprogram untuk mencapai impian tersebut. Sedangkan misi merupakan rangkaian program

kegiatan pada setiap MTs yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di MTs Swasta Al-Hidayah begitu juga tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut.

Visi:

- 1) Terwujudnya Insan yang Religus, Disiplin, Cerdas Berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Misi:

- 1) Berperan serta dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.
- 2) Melahirkan Generasi Penerus yang Berimtaq dan berilmu pengetahuan.
- 3) Mencerdaskan Kehidupan bangsa dan bernegara.
- 4) Meningkatkan Kemandirian Belajar, Kreatif, Inovatif dan Berkarakter.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berwawasan, berkebangsaan, dan berkemanusiaan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial dan seni budaya untuk meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip islam rahmatan lil alamin.

d. Keadaan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah

Keadaan pendidik adalah pertimbangan utama melaksanakan pendidik, tanpa seorang instruktur pengalaman pengajar dan berkembang tidak dapat dilakukan. Keadaan pendidik Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah dapat digambarkan yakni.

Tabel 4.3

Keadaan Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah

No	Nama	Jabatan
1	Surya Subakti SE	KEPALA MADRASAH
2	Ispandi Permana, S.Pd	Operator
3	Sri Mahyuni	Tata Usaha
4	Duma Sari Ritonga, S.Pd.I	Wk. Kurikulum
5	Wildayani S.Pd	Wk. Kesiswaan
6	Nuraisyah S.Pd	Bendahara
7	Nur Fadhillah Pratiwi, S.Sos	Wali Kelas 7a
8	Nanda Aulia Putri Khaireni	Wali Kelas 7b
9	Ayu Kartika S.Pd	Wali Kelas 7c
10	Sumiati S.Pd	Wali Kelas 7d
11	Lili Nurlinda Sari S.Pd	Wali Kelas 8a
12	Rondi Harianto	Wali Kelas 8b
13	Kiki Pratiwi, S.Sos	Wali Kelas 8c
14	Nurul Fajariah S.Pd	Wali Kelas 8d
15	Khori Rambe S.Pd.I	Wali Kelas 9a
16	Rita Purwati S.Pd	Wali Kelas 9b
17	Siti Sahara, Amk.Kep	Wali Kelas 9c
18	Riska Afrida, SH	Wali Kelas 9d
19	Abdul Rahman Basith, Amd	Guru
20	Mantra Satria	Pengurus Mushollah
22	Ahmad Rifaldi	Guru
23	Saparuddin Tambunan	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumen MTs Swasta Al- Hidayah Tahun 2023

- e. Keadaan Peserta Didik Kelas VII Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah

Tabel 4.4
Keadaan Peserta Didik Kelas VII

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adita Zaskia Putri	Perempuan
2	Ayu Puspita Dewi	Perempuan
3	Azizah Nur Falah	Perempuan
4	Bintang Frilli Ovtaviana Gultom	Perempuan
5	Desi Anastasya	Perempuan
6	Dian Anugerah	Laki-laki
7	Dian Prastiyo	Laki-laki
8	Diva Daulay	Perempuan
9	Fahrurrozi Nst	Laki-laki
10	Fatur Rohman Safutra Harahap	Laki-laki
11	Galih Rio Darma	Laki-laki
12	Irhamnuddin Panjaitan	Laki-laki
13	Muhammad Abdil	Laki-laki
14	Mutiara Azlina Dasopang	Perempuan
15	Naila Cahya Putri	Perempuan
16	Nayma Zahwa	Perempuan
17	Nining Cantika	Perempuan
18	Priskya Andeva Rezy	Perempuan
19	Ramadana	Laki-laki
20	Ridho Tridiansyah	Laki-laki
21	Rizki Farhan	Laki-laki
22	Sabilah Indah	Perempuan
23	Saskia Yulinda	Perempuan
24	Syahri Abdillah	Laki-laki
25	Unzila Rizkika	Perempuan
26	Vania Marisza	Perempuan
27	Rendi Dwi Gatan	Laki-laki

Sumber Data: Dokumen MTs Swasta Al- Hidayah Tahun 2023

2. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan ini dilakukan di MTs Al-Hidayah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-a yang berjumlah 27 siswa yaitu 15 perempuan dan 12

laki-laki, pelajaran Fiqih materi sholat dengan menggunakan media visual berbasis digital. Madrasah ini memiliki kondisi sarana prasarana yang memadai yang terdiri dari 10 ruang belajar, 6 kamar mandi,

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru Fiqih kelas VII-a MTs Al-Hidayah untuk meminta persetujuan tentang penelitian ini serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan. Kepala sekolah dan guru Fiqih kelas VII setuju dengan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Peneliti tetap berkomunikasi dengan guru Fiqih kelas VII, untuk melakukan prasiklus, peneliti membicarakan dengan guru Fiqih masalah yang ada dalam kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada di kelas tersebut. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran sesuai materi yang diteliti di kelas VII tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu dilakukan prasiklus pada hari Kamis, 24 Agustus 2023 pukul 07.30 wib. Tahap prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari subjek penelitian serta permasalahan yang dialami siswa saat pembelajaran. Adapun hasil tes prasiklus pada kondisi awal pembelajaran Fiqih pada

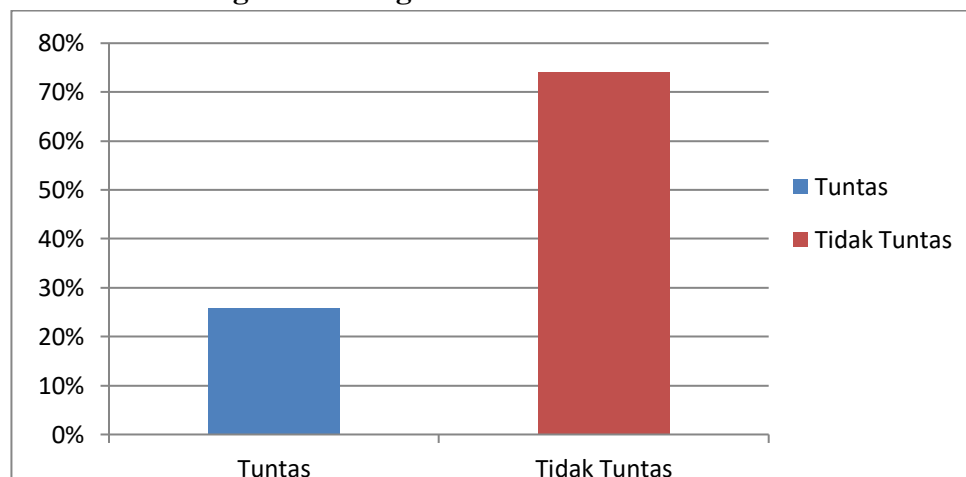
materi sholat wajib masih banyak dibawah KKM (Kreteria Ketentutasan Minimal) yang diterapkan oleh sekolah adalah 72 sehingga hasil belajar dari para peserta didik banyak dibawah KKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan hal ini dikarenakan peserta didik masih banyak yang kurang paham dalam menyelesaikan soal tentang sholat wajib. Adapun dari hasil tes pra siklus pada kondisi awal pembelajaran Fiqih pada materi sholat wajib sebagai berikut.

Tabel 4.5
Persentase Hasil Tes Prasiklus

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Tes prasiklus	60,74	7	20	25,92%	74,07%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang tidak tuntas lebih banyak dari pada jumlah yang tuntas. Dari 27 siswa yang mencapai KKM hanya 7 siswa, sedangkan yang tidak mencapai KKM 20 siswa sebagaimana pada lampiran 7. Presentase yang tuntas sebesar 25,92%, dan presentase yang tidak tuntas sebesar 74,07% padahal KKM yang sudah ditetapkan sekolah adalah 72 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan sholat dengan menggunakan media visual berbasis digital. Untuk lebih jelas hasil tes materi sholat wajib dapat dilihat dalam diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.1
Tes Prasiklus
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa



Berdasarkan hasil pengamatan tes diatas dapat dilihat bahwa peroleh persentase kondisi awal hasil belajar yang tuntas yaitu 25,92% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 74,07% . Jadi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam materi sholat wajib pada mata pelajaran Fikih. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan buku Fikih kelas VII. Materi yang dibawa yaitu materi dengan menggunakan media visual berbasis digital.

Peneliti selanjutnya merancang pembelajaran dengan menggunakan media visual berbasis digital. Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan yaitu siklus I dan siklus II.

3. Siklus I

Siklus I dilakukan di kelas VII MTs Al-Hidayah terdiri dari 27 peserta didik dalam waktu satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Tahapan pada siklus I terdiri dari tahap perencanaan (*planning*),

tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflevion*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus I.

a) Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*planning*)

Dari tes awal pra siklus di atas, peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media visual berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sholat wajib, pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Peneliti dan guru dilakukan penelitian
- b) Peneliti dan guru membahas materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Sholat.
- c) Menyiapkan dan meyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan Fiqih materi Sholat wajib menggunakan media visual berbasis digital.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital.

2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 40 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Jum'at 25 Agustus 2023. Adapun materi yang

disampaikan yaitu materi Sholat wajib. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a) Kegiatan awal

- Mengucap salam. Perkenalan antara guru dan peserta didik.
- Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- Guru menyalakan powerpoint dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi shalat wajib.
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca, mendengarkan, dan memperhatikan slide powerpoint yang ditampilkan guru.
- Guru kemudian memberikan siswa kesempatan bertanya, jika tidak ada maka guru tugas kepada peserta didik tentang materi shalat wajib.

- Peserta didik kemudian mengerjakan tugas dari guru secara individu.

c) Tahap penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar yang telah diikuti hari ini dengan memberikan lembar kerja siswa berupa *multiple choicese* banyak 20 soal.
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

3) Pengamatan (Observasi)

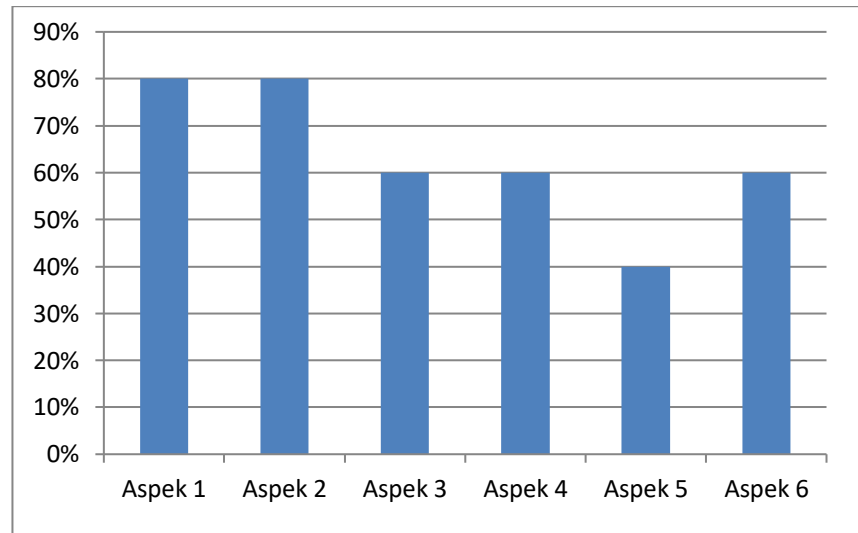
a) Lembar Observasi

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media visual berbasis digital. Dalam observasi ini ada beberapa hal yang ditemukan, diantaranya yaitu ketika guru menjelaskan pelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif. Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran 10. Hasil

observasi kegiatan siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.2
Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus I
Pertemuan I



b) Lembar Tes

Dari tes yang diberikan kepada siswa bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. (Lampiran 9). Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

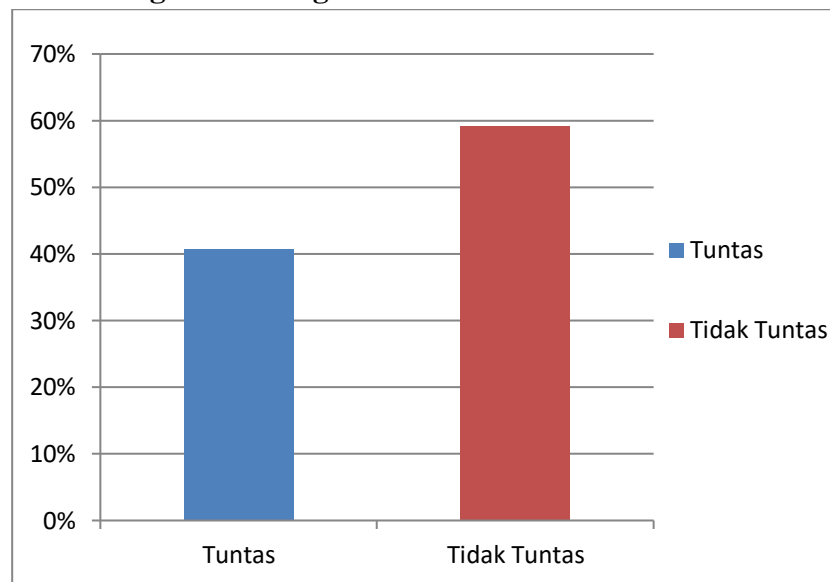
Tabel 4.6
Hasil Tes Siklus I pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Tes Siklus I	65,18	11	16	40,74%	59,25%

Hasil dari tes diatas dapat diketahui bahwa dari total 27 siswa hanya 11 siswa yang mecapai KKM, sementara 16 siswa

yang tidak mencapai KKM, persentase ketuntasan sebesar 40,74% . Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan Sholat wajib dengan menggunakan media visual berbasis digital. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan Sholat siklus I pertemuan I dapat dilihat diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.3
Tes Siklus I Pertemuan I
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa

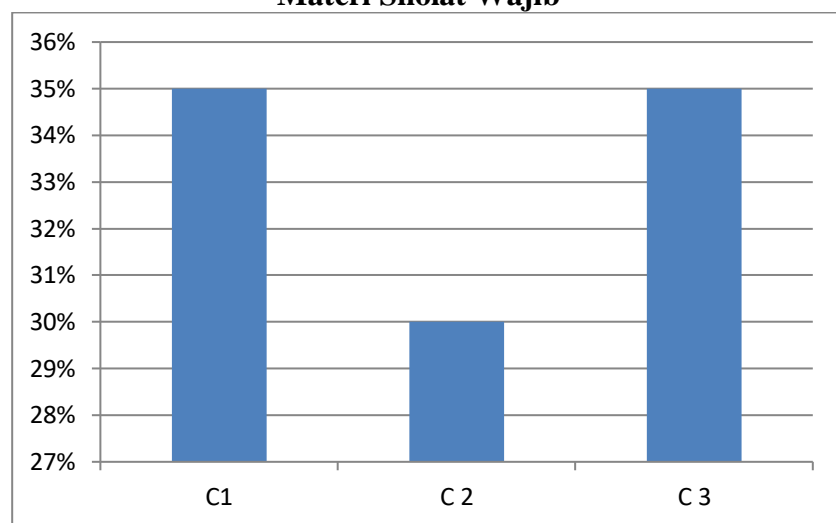


Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus I pertemuan I telah terjadi adanya peningkatan dari prasiklus. Persentase yang tuntas mencapai 40,74% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 59,25%.

Berikut ini dideskripsikan soal yang masuk dalam kategori kemampuan berfikir tingkat tinggi atau soal yang masuk dalam kategori kemampuan berfikir tingkat rendah sesuai dengan

analisis yang telah dilakukan berdasarkan teori taksonomi bloom pada soal *multiple choicese* banyak 20 soal, untuk mengetahui kategori tingkat berfikir yang dominan perhatikan pada gambar grafik berikut.

Gambar 4.4
Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada soal pilihan ganda
Materi Sholat Wajib



4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII-a MTs Al-Hidayah terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan media visual berbasis digital menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan sebelum tindakan, yakni yang semula nilai rata-rata kelas dari pertemuan pertama kali adalah sebesar 25,92% meningkat sebesar 40,74% . Adapun siswa yang tuntas 11 siswa dari 27 siswa dan 16 siswa yang belum

tuntas. peningkatan Fiqih siswa belum mencapai dari yang diharapkan. Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama yakni:

Keberhasilan dari siklus I pertemuan pertama terlihat dari hasil belajar Fiqih siswa sebelum tindakan, hanya 7 orang siswa. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 11 orang siswa tuntas dari 27 siswa.

Oleh karena itu kendala-kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I, untuk itu peneliti berupaya memperbaiki ketidakberhasilan siswa pada menjawab soal yang masuk dalam kategori kemampuan berfikir berdasarkan teori taksonomi bloom siklus I pertemuan II agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan II tidak terulang kembali.

b) Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*planning*)

Dari tes awal pra siklus di atas, peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media visual berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sholat wajib, pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Peneliti dan guru dilakukan penelitian
- b) Peneliti dan guru membahas materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi Sholat.

- c) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran pendidikan Fiqih materi Sholat wajib menggunakan media visual berbasis digital.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya proses pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital.

2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan alokasi waktu yang telah diterapkan sebelumnya yaitu 2 x 40 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II dilakukan pada hari Kamis 31 Agustus 2023. Adapun materi yang disampaikan yaitu materi Sholat wajib. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

a) Kegiatan awal

- Guru mengucapkan salam dan berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- Guru menyalakan *powerpoint* dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi yang berbeda disertakan video gambar tentang Sholat.
- Guru menjelaskan tentang ketentuan shalat wajib, lafal, sampai gerakan dari shalat wajib.
- Siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru.

c) Tahap penutup

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar yang telah diikuti hari ini dengan memberikan lembar kerja siswa berupa *multiple choicese* banyak 20 soal.
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dipimpin oleh salah seorang peserta didik.

3) Pengamatan (observasi)

a) Lembar Observasi

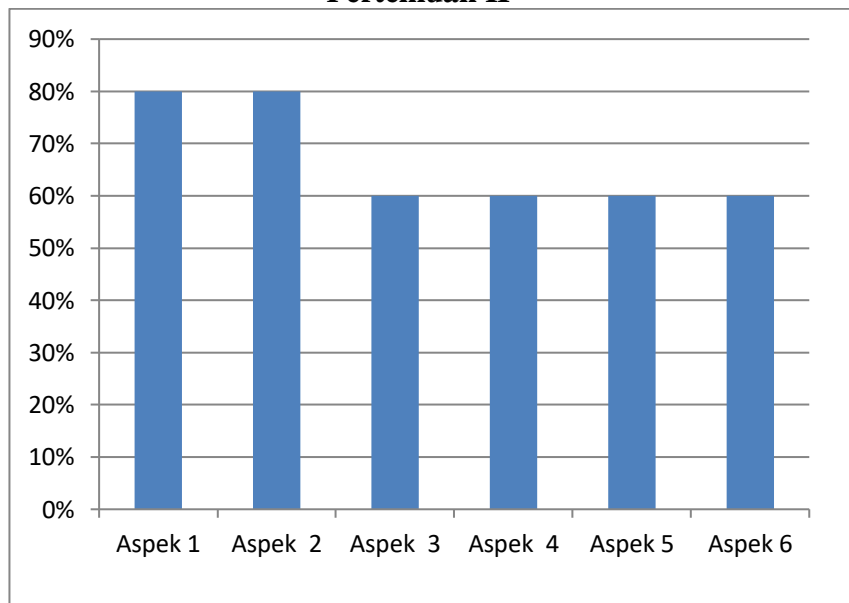
Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa menggunakan media visual

berbasis digital pada pembelajaran Fiqih siswa selama siklus I pertemuan II.

Pada pertemuan II siklus I antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat sangat baik, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami tujuan dari pembelajaran tersebut, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran 12. Hasil observasi kegiatan siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.5
Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus I
Pertemuan II



b) Lembar Tes

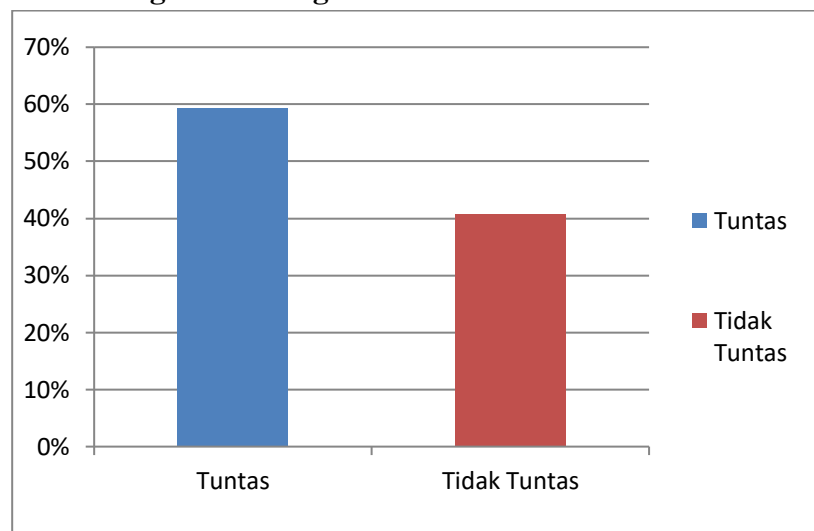
Diakhiri pertemuan guru memberikan tes yaitu soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Siklus I pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Siklus I pertemuan II	1.965	14	13	59,25%	40,74%

Hasil dari tes diatas dapat diketahui bahwa dari total 27 siswa hanya 14 siswa yang mencapai KKM, sementara 13 siswa yang tidak mencapai KKM, persentase ketuntasan sebesar 59,25% dan yang tidak tuntas sebesar 40,74% . (Lampiran 11). Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan Sholat wajib dengan menggunakan media visual berbasis digital. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan Sholat siklus I pertemuan II dapat dilihat diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.6
Tes Siklus I Pertemuan II
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa



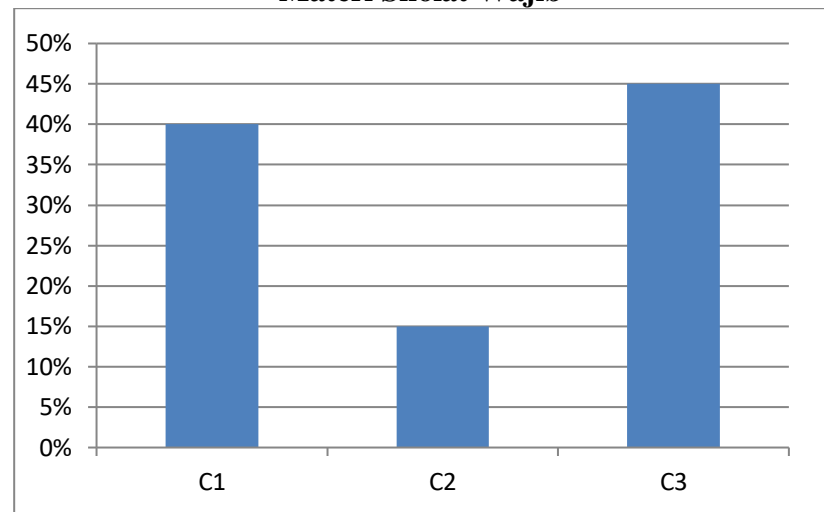
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus I pertemuan II telah terjadi adanya peningkatan dari tindakan sebelumnya atau siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan II Persentase yang tuntas mencapai 59,25% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 40,74%.

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus I pertemuan I telah terjadi adanya peningkatan dari prasiklus. Persentase yang tuntas mencapai 40,74% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 59,25%.

Berikut ini dideskripsikan soal yang masuk dalam kategori kemampuan berfikir tingkat tinggi atau soal yang masuk dalam kategori kemampuan berfikir tingkat rendah sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berdasarkan teori taksonomi bloom pada soal *multiple choicese* banyak 20 soal, untuk

mengetahui kategori tingkat berfikir yang dominan perhatikan pada gambar grafik berikut.

Gambar 4.7
Ranah Kognitif Taksonomi Bloom pada soal pilihan ganda Materi Sholat Wajib



4) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II, bahwa hasil tes sapat dilihat adanya peningkatan siswa dalam kemampuan Sholat pada pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dilakukan pada pertemuan I dan pertemuan II dibandingkan saat dilakukan tes prasiklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pertemuan I dengan nilai rata-rata 72,77. Dibandingkan tes awal yang dilakukan dengan nilai rata-rata 65,18. Melihat hal tersebut kemampuan Sholat siswa belum mencapai ketuntasan yang diharapkan sebesar 80%. Dengan demikian penelitian akan dilanjutkan pada siklus II. Adapun kendala yang didapat dari proses pembelajaran siklus I adalah:

- a) Banyak siswa yang masih belum bisa mempraktikkan gerakan Sholat dengan tepat.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran pada saat guru menerangkan.
- c) Masih ada siswa yang belum hafal bacaan Sholat pada saat siswa sama-sama membacakan bacaan-bacaan Sholat.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I perlu adanya perencanaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Kendala yang dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan II, untuk itu peneliti berupaya memperbaiki ketidakberhasilan siswa pada siklus II pertemuan I agar kendala yang terjadi pada siklus II pertemuan I tidak terulang kembali. Dimata guru harus membimbing siswa daam mengembangkan bacaan Sholat melalui media visual digital, kemudian membantu siswa dalam bacaan Sholat Secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang pasif selama proses pembelajaran agar lebih diperhatikan.

4. Siklus II

Siklus dilakukan di kelas VII MTs Al-Hidayah terdiri dari 27 peserta didik dalam waktu dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Tahapan pada siklus II terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflevtion*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus II.

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan I, sama seperti pertemuan sebelumnya guru tetap harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan lembar penilaian tes praktik Sholat.

2) Tahap Tindakan (*action*)

a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam kemudian berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah itu menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Gerakan dan Bacaan Shalat Wajib".

b) Tahap Inti

- Guru menjelaskan tentang ketentuan shalat wajib, lafal, sampai gerakan dari shalat wajib.
- Siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru.

- Siswa membaca, mendengarkan, dan memperhatikan slide powerpoint atau bahan ajar digital dan video animasi gerakan shalat wajib.
 - Guru kemudian mencontohkan/dan mempraktikkan bagaimana gerakan dan tata cara pelaksanaan dari shalat wajib.
 - Kemudian guru mengajak siswa satu persatu mempraktikkan pelaksanaan dari shalat wajib.
 - Guru kemudian mempersilahkan murid satu persatu untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat untuk menilai hasil dalam pembelajaran.
- c) Tahap Penutup
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah didapat dari pembelajaran sebelumnya.
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampilan animasi atau gambar gerakan sholat.
 - Guru meminta siswa untuk menghafal bacaan beserta gerakan shalat.
 - Guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan.

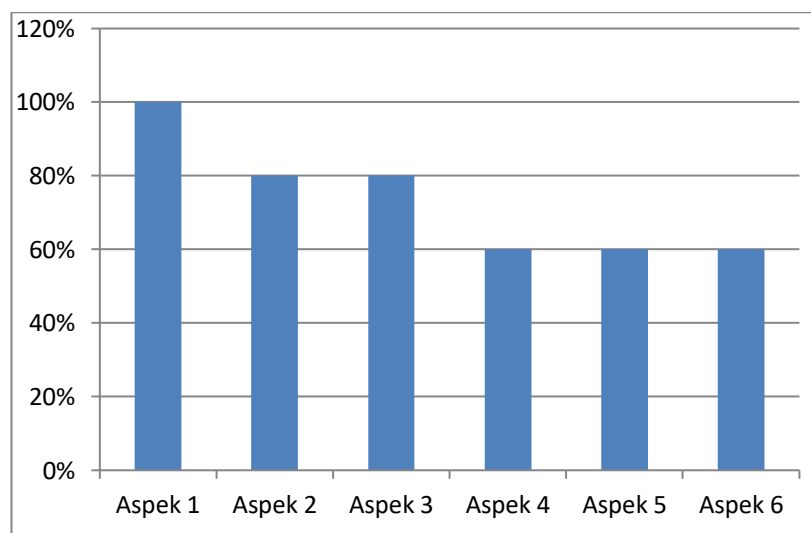
3) Pengamatan (Observasi)

a) Lembar Observasi

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa yang menggunakan media visual berbasis digital. Dalam observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan I mulai terlihat baik. Ketika peneliti memulai pembelajaran siswa mendengarkan pembelajaran yang dibawakan peneliti dengan baik.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran 14. Hasil observasi kegiatan siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.8
Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus II
Pertemuan I



b) Lembar Tes Praktik

Pada kegiatan ini guru mempersilahkan murid untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat untuk menilai hasil belajar siswa menggunakan rubrik penskoran. (Lampiran 17). Pada siklus II pertama ini sudah mengalami peningkatan dari pada siklus I yaitu siswa semakin baik dalam melaksanakan pembelajaran sholat yang sudah baik dan bacaan-bacaan sholat yang sudah hafal. Hal tersebut dapat dilihat dari sudah banyaknya siswa yang hafal niat-niat sholat fardhu, gerakan-gerakan sholat walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang benar bacaan dan gerakan sholat. Dari hasil belajar penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

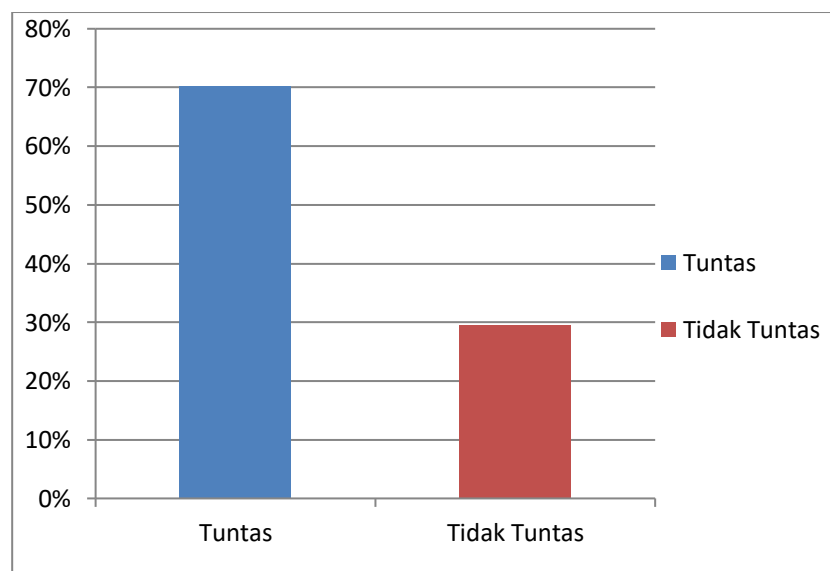
Tabel 4.8
Hasil Tes Siklus II pertemuan I

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan I	75,48	19	8	70,3%	29,6%

Berdasarkan data kemampuan individual siswa mempraktikkan keserasian antara bacaan dan gerakan sholat yang data keseluruhannya tertera pada Lampiran 13, dari hasil data tes praktik tersebut dapat diketahui dari total 27 siswa hanya 19 siswa yang mencapai KKM sementara 8 siswa tidak

mencapai KKM. Persentase ketuntasan sebesar 70,3%, dan yang tidak tuntas sebesar 29,6% . Namun walaupun sudah banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (tujuh puluh dua), namun pencapaian persentase minimal 80% belum tercapai. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan Sholat dengan menayangkan video animasi gerakan dan bacaan sholat yang benar dengan menggunakan media visual digital. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan Sholat dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.9
Tes Siklus II Pertemuan I
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus II peretemuan I telah terjadi peningkatan dari siklus I. Persentase siswa yang tuntas

mencapai 70,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebesar 29,6%.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I terdapat hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual digital yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes praktik yang diberikan. Siswa semakin memahami materi pelajaran secara aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran berjalan baik, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan temannya saat pelaksanaan tes praktik dan ada juga yang lupa dengan bacaan Sholat dan bacaannya yang kurang benar saat mempraktikkan Sholat.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II agar kendala-kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan I tidak terulang kembali.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada siklus II pertemuan II, sama seperti pertemuan sebelumnya guru tetap harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan video Sholat

animasi gerakan dan bacaan sholat wajib serta lembar penilaian tes praktik.

2) Tahap Tindakan (Action)

a) Tahap Awal

Guru mengucapkan salam kemudian berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Setelah itu menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Tahap inti

- Guru kembali menayangkan video animasi gerakan sholat wajib serta bacaan sholat.
- Guru mempersilahkan siswa untuk mempraktikkan gerakan sholat serta bacaan sholat, kemudian guru memberikan penilaian tes praktik sholat pada masing-masing siswa.

c) Tahap Penutup

- Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah didapat dari pembelajaran sebelumnya.
- Guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan.

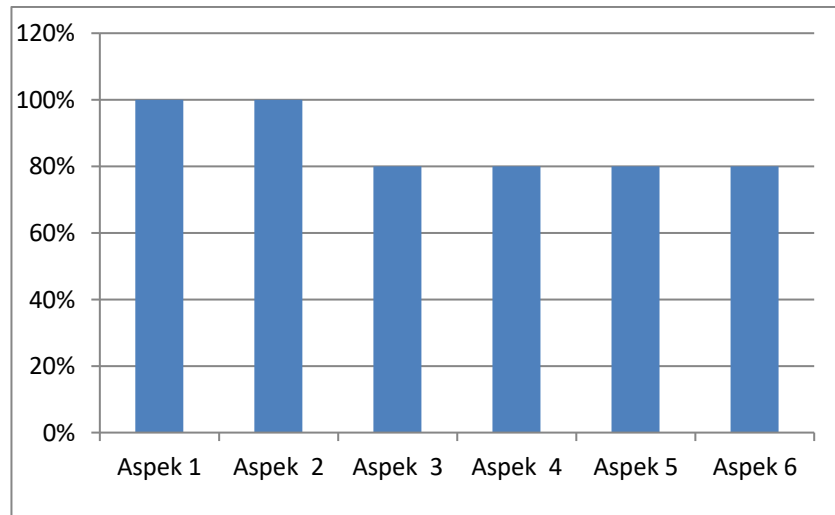
3) Pengamatan (observasi)

a) Lembar Observasi

Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa yang menggunakan media visual berbasis digital. Dalam observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan II ini terlihat sangat baik. Ketika peneliti memulai pembelajaran, siswa mendengarkan pembelajaran yang dibawakan peneliti dengan baik, tidak ditemukan lagi siswa yang ribut selama proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi masih ada juga siswa yang berbicara dengan temannya saat peneliti menjelaskan materi pelajaran, dan siswa yang lainnya sangat antusias mendengarkan guru menjelaskan materi yang diajarkan ketika guru mulai menayangkan video animasi gerakan dan bacaan Sholat.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan II disajikan dalam bentuk tabel pada Lampiran 16. Hasil observasi kegiatan siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.10
Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus II
Pertemuan II



b) Lembar Tes Praktik

Pada kegiatan inti guru mempersilahkan murid untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat untuk menilai hasil belajar siswa menggunakan rubrik. (Lampiran 18). Dari hasil belajar penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

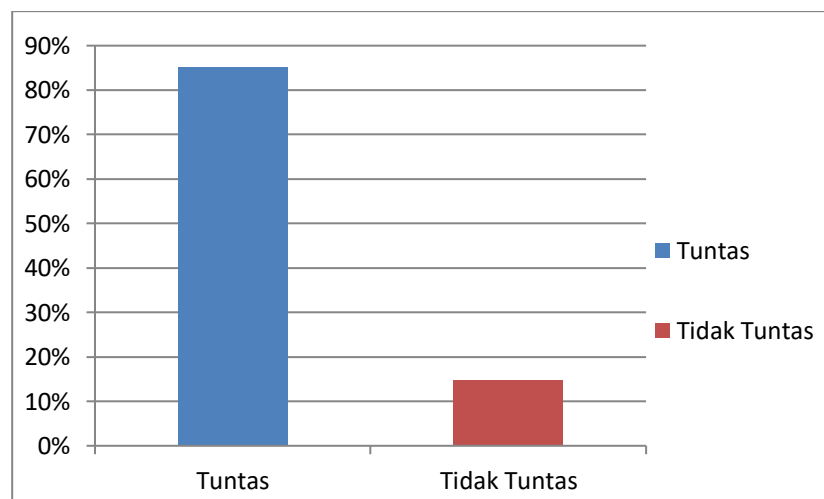
Tabel 4.9
Hasil Tes Siklus II pertemuan II

Kategori tes	Rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase yang tuntas	Presentase yang tidak tuntas
Siklus II pertemuan II	80,03	23	4	85,18%	14,81%

Dari hasil tes di atas dapat diketahui dari total 27 siswa hanya 23 siswa yang mencapai KKM sementara 4 siswa tidak mencapai KKM. Persentase ketuntasan sebesar 85,18%, dan

yang tidak tuntas sebesar 14,81%, untuk data lengkap nya sebagaimana. (Lampiran 15). Dari hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa telah terjadi perbaikan yang signifikan, baik antusias, semangat dan keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mempraktikkan keterampilan sholat. Untuk lebih jelas hasil tes kemampuan Sholat dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

Gambar 4.11
Tes Siklus II Pertemuan II
Diagram Batang Persentase Ketuntasan Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus II pertemuan II telah terjadi peningkatan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Persentase ketuntasan mencapai 85,18%. Sehingga disimpulkan hasil observasi siswa terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media visual berbasis digital.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I dan II dapat dilihat adanya peningkatan yang terjadi pada kemampuan Sholat. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada pertemuan I, siswa memperoleh rata-rata 75,48 dengan persentase 70,3% siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 29,6%. pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 80,03 dengan persentase siswa yang tuntas 85,18% dan yang tidak tuntas 14,81%. Dari hasil tes siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa 85,18% siswa telah dinyatakan tuntas. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Oleh karena itu refleksi pada siklus II pertemuan II ini dapat dihentikan karena dinyatakan meningkat pada materi Sholat Wajib.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes tindakan siklus II terlihat bahwa hasil belajar Fiqih di kelas VII MTs Al-Hidayah dengan menggunakan media visual digital pada materi Fiqih gerakan dan bacaan sholat, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tindakan siklus I, karena mengalami peningkatan tiap siklusnya dan telah mencapai sesuai yang diharapkan yaitu minimal 80% siswa yang tuntas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan hasil perhitungan pada setiap siklus bahwa adanya peningkatan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan media visual berbasis digital, dengan menggunakan media visual berbasis

digital ini siswa terdapat perubahan dalam proses pembelajaran walaupun awal diterapkannya media visual berbasis digital siswa masih kebingungan tetapi seiring diterapkan media visual berbasis digital siswa sudah mulai meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa. Setelah dilakukan uji tes kemampuan Fiqih siswa masih ada 4 siswa yang belum tuntas hasil belajar Fiqihnya. Tetapi peneliti akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Al-Hidayah. Oleh sebab itu hasil penelitian yang diperoleh tidak disarankan agar proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media visual berbasis digital saja tetapi para pendidik bebas menggunakan media pembelajaran yang ingin pendidik gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan dari Inda Lestari, dengan judul “ Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nu Natal”.⁵⁹ keterbaruan/*novelty* penelitian ini dibandingkan dengan penelitian diatas atau yang sudah ada yaitu peneliti sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sholat jum’at sedangkan pada penelitian ini fokus untuk peningkatan hasil belajar siswa pada materi gerakan dan bacaan sholat wajib.

Kendala siswa dalam membentuk hasil belajar siswa adalah pengetahuan awal yang masih kurang serta bacaan dan gerakan sholat nya kurang benar dipelajaran yang lalu.

⁵⁹ Inda Lestari, “ Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nu Natal.” *Skripsi* (IAIN Padangsidimpuan, 2022).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah minimal 80% siswa. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini telah tercapai melalui media visual berbasis digital dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar Fiqih siswa menurut analisis peneliti disebabkan oleh beberapa hasil yaitu:

1. Dengan menggunakan media visual berbasis digital dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa.
2. Proses belajar yang saling berinteraksi baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya.
3. Guru yang selalu berperan aktif dalam memberikan evaluasi kepada seluruh siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pembelajaran dengan menggunakan media visual berbasis digital untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fiqih kelas VII sekolah MTs Al-Hidayah pada materi Sholat, peneliti menyadari bahwa tindakan tersebut masih dikatakan belum sempurna dan terdapat beberapa kekurangan ataupun keterbatasan dana dan waktu penelitian. Peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengkondisikan keadaan kelas agar tetap kondusif dan penelitian berjalan lancar.

Dalam proses pembelajaran dalam penelitian adanya gangguan teknis yang tidak terduga dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada saat penayangan video

gerakan dan bacaan Sholat masih sempat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar peserta didik diranah kognitif tidak hanya metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dalam prosesnya terdapat kegiatan ceramah dan demonstrasi saja, melainkan juga dipengaruhi oleh pembelajaran dengan menggunakan peran media visual berbasis digital.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib Untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual digital di kelas VII MTs Al-Hidayah. Dengan rincian sebagai berikut. Pada saat melakukan tindakan awal jumlah siswa yang tuntas berjumlah 7 orang atau 25,92% dengan nilai rata-rata 60,74 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa atau 74,07%. Pada pertemuan pertama (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 11 siswa atau 40,74% dengan nilai rata-rata 65,18 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 16 siswa atau 59,25%. Pada pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas 16 siswa atau 59,25% dengan nilai rata-rata 72,77 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 siswa atau 40,74%. Pada pertemuan pertama (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 19 siswa atau 70,3% dengan nilai rata-rata 75,48 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 siswa atau 29,6%. Pada pertemuan kedua (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 23 siswa atau 85,18% dengan nilai rata-rata 80,03 dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 siswa atau 14,81%. Maka dengan menggunakan media visual berbasis digital dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Al-Hidayah sebesar 85,18%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terhadap hasil penelitian, dan temuan terhadap tindakan penelitian yang dilakukan, disampaikan beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- d. Diharapkan kepada guru agar menerapkan media visual berbasis digital ini sebagai salah satu pilihan yang layak dilaksanakan sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan memperluas wawasan siswa pada pembelajaran Fiqih pada materi Sholat di MTs Al-Hidayah.
- e. Guru hendaknya lebih membiasakan dan mempelajari teknologi untuk bisa menerapkan media visual berbasis digital karena ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Agar menghayati dan menerapkan media visual digital dalam aktivitas belajar, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu peneliti mneyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

3. MTs Al-Hidayah

Bagi MTs Al-Hidayah perlu memilih media visual digital ini dalam pembelajaran yang tepat untk ditetapkan pada materi yang akan diajarkan guna untuk dapat memberikan siswa pemahaman dalam menguasai pelajaran.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk calon guru agar lebih sabar menghadapi siswa dan bimbinglah mereka dengan ikhlas karena Allah agar proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin dan Wardana. 2019, *Belajar Dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Abdul Aziz Muhammad dkk, 2009, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Amzah.
- Arsyad, Azhar. 2017, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Albi Anggito Dan Johan, 2018, *Metodologi Penelitian Kaulitatif*, Suka Bumi: CV Jejak.
- Asfiati, 2020, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Humanis Menangkal Isu-Isu Keislaman Para Generasi Milenial Di Tabagsel", *Jurnal Forum Pedagogik*, Volume. 11 No. 01 Juni.
- Asrori, Mohammad. 2019, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Aunurrahman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Zakiyah. 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, 2021, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, Jawa tengah: CV. Tatakata Grafika.
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung: Sygma Exagrafika.
- Depdiknas, 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Endah Switri dkk, 2020, *Pembinaan Ibadah Sholat* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Faisal Anwar dkk, 2022, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Makasar: CV: Tohar Media.
- Hafsah, 2016, *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Ciptapusataka.
- Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bakhtiar, 2023, *Monograf: Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik*, Medan: Umsu Press.

- Husnul Khotimah, Asep Supena, Nandang Hidayat, 2019 “Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.
- Mardalis, 2003, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhad, Abu. 1998, *Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT, MG.
- Mazrur, 2008, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Miles Dan Huberman, 2014, *Analisis Data Kualitatif: Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press.
- M Samin, Saproni. 2013, *Fiqih Shalat*, Riau, Pekanbaru: Univeristas Islam.
- Munadi, Yudhi. 2013, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: REFERENSI, GP Press Group.
- Munir, 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta.
- Mustahofa al-Basuruwani, Abu Abbas Zain. 2018, *Fiqih Shalat*, Yogyakarta.
- Nasution, 2013, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nashiruddin al Albani, Muhammad. 2007, *Ringkasan Sahih Bukhari*, Penerjemah: Asep Saefullah dan Kmaluddin Sa’adyatulharamaian, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Noor, Muhammad. 2021, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, Jakarta, PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Nurrita, Teni. 2018, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Volume 03, No. 01, Juni.
- Pribadi, A. B. 2017 *Media Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Purwanto, 2016, *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramli, Muhammad. 2012, *Media Dan Teknologi Pemebelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antarasi Press.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Penelitian Pengembangan*.

- Rusdiana dan Nasihudin, 2016, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung.
- Rosidin, 2019, *Modul Fikih Ibadah*, Semanding: PT Literindo Berkah Karya.
- Rusman dkk, 2013, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sahriani Sirait dkk, 2023, *Media dan ICT dalam Pembelajaran Matematika*, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, Januari.
- Sanjaya, Wina. 2016, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia.
- Sanjaya, Wina. 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.
- Sarwat, Ahmad. 2019, *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3: Shalat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, Ali Imran. 2011, *Fikih*, Bandung: Cipta Pusaka Media Perintis.
- Siregar, Eveline. 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Siti Yumnah dan dkk, 2022, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sopandi, Daden. 2021, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, Nana. 2011, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* Bandung: Alfabet.
- Suryadi, Ahmad. 2020, *Teknologi Dan Media Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Susanto, Pudyo. 2018, *Belajar Tuntas*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Syarifuddin dan Eka Dewi Utari, 2022, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*.
- Zulqarnain, 2021, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Rabiyatul Adawiyah
NIM : 19 201 00262
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl. Lahir : Sarana Jaya, 15 Juli 2001
No. Hp : 082213234844
Umur : 22 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Teluk Nayang Kecamatan Pujud Kabupaten
Rokan Hilir
Email : adawiyahsir15@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Ayah : Wilmar Siregar
Pekerjaan : Karyawan Honorer
Ibu : Elmi Juwita Lubis
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Teluk Nayang Kecamatan Pujud Kabupaten
Rokan Hilir

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDS Mitra Sejati 2007-2013
2. MTs N Batang Angkola 2013-2016
3. MA Musthafawiyah Purba Baru 2016-2019
4. Tahun 2019 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam 2019-2023

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Jadwal Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Pengajuan judul	Oktober 2022
2	Penyusunan judul	November 2022
3	Pembagian pembimbing	Desember 2022
4	Pengesahan judul	Desember 2022
5	Penyerahan bukti pengesahan pembimbing	Desember 2022
6	Penyusunan proposal	Januari 2023
7	Bimbingan ke pembimbing II	Mei 2023
8	Bimbingan ke pembimbing I	Juni 2023
9	Seminar proposal	Juli 2023
10	Revisi proposal	Agustus 2023
11	Pelaksanaan penelitian	Agustus 2023
12	Penyusunan skripsi	September 2023
13	Bimbingan ke pembimbing I	September 2023
14	Bimbingan ke pembimbing II	Oktober 2023
15	Seminar hasil	Desember 2023
16	Revisi seminar hasil	Desember 2023
17	Sidang munaqasyah	Januari 2024

Padangsidempuan, 26 Februari 2024

Peneliti

Rabiyatul Adawiyah

1920100262

Lampiran 2

Penerapan Media Visual Berbasis Digital Pada Materi Sholat Wajib

1. Power Point

https://docs.google.com/presentation/d/1P4CieiuPhkzdDY_3k3nkn_jjFHhoVGlq/edit?usp=drivesdk&oid=101725426346556122959&rtpof=true&sd=true

2. Bahan Ajar Digital

<https://docs.google.com/document/d/1OxTJVgYDoQmAPA7CZsnSSZFBJtbKXLwx/edit?usp=drivesdk&oid=101725426346556122959&rtpof=true&sd=true>

3. Video Animasi Gerakan Sholat dan Bacaan Sholat

<https://youtu.be/x4C8ppIgQoA?si=HDArmfofIAJY54Q8>

4. Video Pembelajaran Menggunakan Media Visual Berbasis Digital

<https://drive.google.com/file/d/1PcOFbJZJzVBLAanPk0RAXCLHvFcvSfhL/view?usp=drivesdk>

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: MTS
Kelas/Semester	: VII/1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Fiqih
Pembelajaran	: Shalat Wajib
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Membiasakan dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menghayati nilai-nilai dalam shalat wajib.
2. Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat wajib.
3. Memahami ketentuan shalat wajib.
4. Memahami syarat-syarat shalat wajib.
5. Menjelaskan bacaan dalam sholat wajib.

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian sholat wajib.
2. Menjelaskan syarat-syarat sholat wajib.
3. Menyebutkan jenis shalat wajib dan bilangan rakaatnya.
4. Menjelaskan bacaan sholat wajib.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sholat wajib.
2. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat sholat wajib.
3. Siswa mampu menyebutkan jenis shalat wajib dan bilangan rakaatnya.
4. Siswa mampu memahami bacaan-bacaan dalam sholat wajib dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. *Shalat Wajib Lima Waktu (Bacaan Sholat)*

F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode resitasi.
2. Media pembelajaran: media visual berbasis digital, seperti infocus, laptop, dan, handphone.

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Nama kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• guru mengucapkan salam secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, di pimpin oleh seorang peserta didik.• sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik berdo'a di pimpin oleh seorang	10 menit

		<p>peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya kepada siswa mengenai sholat • guru menyalakan powerpoint dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi shalat wajib. • guru menjelaskan tentang ketentuan shalat wajib, lafal, sampai rukun-rukun dari shalat wajib. • guru memotivasi siswa untuk aktif dengan pembelajaran dengan diskusi atau memberi umpan balik (mengomunikasikan). • siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru. • guru mengingatkan dan menekankan tentang jenis-jenis shalat wajib dan bahwa sanya jumlah rakaatnya juga berbeda. • siswa membaca, mendengarkan, dan 	60 menit

		<p>memperhatikan slide powerpoint yang ditampilkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru kemudian memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi shalat wajib. • peserta didik kemudian mengerjakan tugas dari guru secara individu. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaannya dalam melakukan pembelajaran. • guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah didapat dari pembelajaran hari ini. • bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • guru melakukan penilaian hasil belajar yang telah diikuti hari ini. • menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan. 	10 menit

H. ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu: papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Belajar: Buku LKS peserta didik tema fiqih kelas VII MTs dan Sederajat Kurikulum Merdeka

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrument: Pilihan berganda

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Kelas VII

Suka Jadi, 24 Agustus 2023
Peneliti

Rita Purwati, S.Pd.

Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah

SURYA SUBAKTI, S.E.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: MTS
Kelas/Semester	: VII/1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Fiqih
Pembelajaran	: Shalat Wajib
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit

J. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Membiasakan dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. KOMPETENSI DASAR

- 6. Menghayati nilai-nilai dalam shalat wajib.
- 7. Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat wajib.
- 8. Memahami ketentuan shalat wajib.

L. INDIKATOR

5. Menjelaskan pengertian shalat wajib.
6. Menjelaskan syarat-syarat dan rukun shalat wajib.
7. Menyebutkan jenis shalat wajib dan bilangan rakaatnya.
8. Menyebutkan pembagian waktu shalat wajib.
9. Menunjukkan gerakan yang benar dalam sholat wajib.

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian shalat wajib.
2. Siswa mampu menyebutkan syarat-syarat dan rukun shalat wajib.
3. Siswa mampu menyebutkan jenis shalat wajib dan bilangan rakaatnya.
4. Siswa mampu menyebutkan pembagian waktu shalat wajib.
5. Siswa mampu membedakan gerakan yang benar dalam shoalt wajib.

N. MATERI PEMBELAJARAN

2. *Shalat wajib lima waktu (Gerakan sholat)*

O. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode resitasi.
2. Media pembelajaran: media visual berbasis digital, seperti infocus, laptop, dan, handphone.

P. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Nama kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• guru mengucapkan salam secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, di pimpin	10 menit

		<p>oleh seorang peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru. • guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya kepada siswa mengenai sholat • guru menyalakan powerpoint dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi shalat wajib. • guru menjelaskan tentang ketentuan shalat wajib, lafal, sampai gerakan dari shalat wajib. • guru memotivasi siswa untuk aktif dengan pembelajaran dengan diskusi atau memberi umpan balik (mengomunikasikan). • siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan 	60 menit

		<p>memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengingatkan dan menekankan tentang jenis-jenis shalat wajib dan bahwa sanya jumlah rakaatnya juga berbeda. • siswa membaca, mendengarkan, dan memperhatikan slide powerpoint yang ditampilkan guru. • guru kemudian memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi shalat wajib. • peserta didik kemudian mengerjakan tugas dari guru secara individu. 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya kepada peserta didik bagaimana perasaannya dalam melakukan pembelajaran. • guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk 	10 menit

		<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru melakukan penilaian hasil belajar yang telah diikuti hari ini. • menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan dipimpin oleh salah seorang peserta didik. • guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan. 	
--	--	--	--

Q. ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu: papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Belajar: Buku LKS peserta didik tema fiqih kelas VII MTs dan Sederajat Kurikulum Merdeka

R. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes tertulis

Bentuk instrument: Pilihan berganda

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Kelas VII

Suka Jadi, 24 Agustus 2023
Peneliti

Rita Purwati, S.Pd.

Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah

SURYA SUBAKTI, S.E.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan	: MTS
Kelas/Semester	: VII/1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Fiqih
Pembelajaran	: Shalat Wajib
Alokasi Waktu	: 4x40 Menit

S. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Membiasakan dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

T. KOMPETENSI DASAR

- 9. Membaca bacaan sholat wajib.
- 10. Melafalkan bacaan sholat wajib.

U. INDIKATOR

- 1. Melafalkan bacaan sholat melalui video yang ditampilkan guru.
- 2. Melafalkan bacaan sholat wajib secara bersamaan.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Siswa dapat mengetahui bacaan-bacaan dalam sholat wajib.
7. Siswa mampu melafalkan bacaan sholat.

W. MATERI PEMBELAJARAN

1. *Shalat Wajib(bacaan sholat dari niat hingga salam)*

X. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode resitasi.
2. Media pembelajaran: media visual berbasis digital, seperti infocus, laptop, dan, handphone.

Y. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Nama kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• guru mengucapkan salam secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, di pimpin oleh seorang peserta didik.• sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru.• guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "shalat wajib".• siswa mengamati gambar, dan mendiskusikan tentang	10 menit

		(mengamati).	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru menyalakan powerpoint atau bahan ajar digital dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi shalat wajib. • guru menjelaskan tentang bacaan-bacaan shalat wajib. • guru memotivasi siswa untuk aktif dengan pembelajaran dengan diskusi atau memberi umpan balik (mengomunikasikan). • siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru.. • siswa membaca, mendengarkan, dan memperhatikan slide powerpoint atau bahan ajar digital dan video animasi bacaan dan gerakan shalat wajib. • kemudian guru kembali mengingatkan agar selalu memperhatikan mana bacaan-bacaan dalam solat wajib dengan benar. • kemudian guru mengajak siswa sama-sama melafalkan bacaan-bacaan dari shalat wajib. • kemudian guru menunjukkan salah satu diantara siswa untuk melafalkan kembali bacaan-bacaan yang benar dalam sholat wajib. • guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. • guru kemudian mempersilahkan murid satu persatu untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat untuk menilai hasil dalam pembelajaran hari ini. 	60 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah didapat 	10 menit

		<p>dari pembelajaran sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampilan animasi atau gambar gerakan sholat. • guru meminta siswa untuk menghafal bacaan beserta gerakan shalat. • guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan. 	
--	--	---	--

Z. ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu: papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Belajar: Buku LKS peserta didik tema fiqih kelas VII MTs dan Sederajat Kurikulum Merdeka

AA. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes praktik

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Kelas VII

Suka Jadi, 24 Agustus 2023
Peneliti

Rita Purwati, S.Pd.

Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah

SURYA SUBAKTI, S.E.

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan	: MTS
Kelas/Semester	: VII/1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Fiqih
Pembelajaran	: Shalat Wajib
Alokasi Waktu	: 4x40 Menit

BB. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Membiasakan dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

CC. KOMPETENSI DASAR

11. Menghayati nilai-nilai dalam shalat wajib.
12. Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat wajib.
13. Memahami syarat-syarat dan rukun shalat wajib.
14. Mempraktikkan tata cara shalat wajib.

DD. INDIKATOR

10. Menjelaskan pengertian shalat wajib.
11. Menjelaskan syarat-syarat dan rukun shalat wajib.
12. Mempraktikkan tata cara shalat wajib

EE. TUJUAN PEMBELAJARAN

8. Siswa mampu menjelaskan pengertian shalat wajib.
9. Siswa mampu menjelaskan syarat-syarat dan rukun shalat wajib.
10. Siswa mampu mempraktikkan tata cara shalat wajib

FF. MATERI PEMBELAJARAN

2. *Shalat Wajib (gerakan sholat dari awal hingga akhir)*

GG. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, dan metode resitasi.
2. Media pembelajaran: media visual berbasis digital, seperti infocus, laptop, dan, handphone.

HH. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Nama kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• guru mengucapkan salam secara bersama peserta didik mengucapkan salam hormat kepada guru sebelum pembelajaran dimulai, di pimpin oleh seorang peserta didik.• sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak semua peserta didik berdo'a di pimpin oleh seorang peserta didik secara bergantian dibawah bimbingan guru.• guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan	10 menit

		<p>dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “shalat wajib”. • siswa mengamati gambar, dan mendiskusikan tentang (mengamati). 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • guru menyalakan powerpoint atau bahan ajar digital dengan menampilkan penjelasan dan gambar-gambar pendukung tentang materi shalat wajib. • guru menjelaskan tentang ketentuan shalat wajib, lafal, sampai gerakan dari shalat wajib. • guru memotivasi siswa untuk aktif dengan pembelajaran dengan diskusi atau memberi umpan balik (mengomunikasikan). • siswa membaca nyaring secara bersama-sama (mengasosiasi) lafal dari niat shalat wajib dengan memperhatikan slide dari power point yang ditampilkan guru. • guru mengingatkan dan menekankan tentang jenis-jenis shalat wajib dan bahwa sanya jumlah rakaatnya juga berbeda. • siswa membaca, mendengarkan, dan memperhatikan kembali slide powerpoint atau bahan ajar digital dan video animasi gerakan sholat wajib. • kemudian guru mencontoh gerakan sholat wajib dnegan benar dan tepat. • guru kemudian mempersilahkan murid satu persatu untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat untuk menilai hasil akhir belajar. 	60 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja yang telah didapat dari pembelajaran sebelumnya. • guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampilan 	10 menit

		<p>animasi atau gambar gerakan sholat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta siswa untuk menghafal bacaan beserta gerakan sholat. • guru memberi salam penutup ketika hendak pulang dari ruangan. 	
--	--	---	--

II. ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Bantu: papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Belajar: Buku LKS peserta didik tema fiqih kelas VII MTs dan Sederajat Kurikulum Merdeka

JJ. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Teknik : Tes praktik

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Kelas VII

Suka Jadi, 24 Agustus 2023
Peneliti

Rita Purwati, S.Pd.

Rabiyatul Adawiyah
NIM. 1920100262

Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah

SURYA SUBAKTI, S.E.

Lampiran 7

Soal Tes Materi Sholat Wajib Pra Siklus

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) atau lingkaran pada huruf a, b, c, dan d!

1. Kata shalat merupakan kata serapan dalam bahasa arab “salla” yang memiliki arti sebagai.....
 - a. Zikir
 - b. Doa
 - c. Shalat
 - d. Islam
2. Ibadah yang terdiri dari atas perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam disebut dengan...
 - a. Puasa
 - b. Shalat
 - c. Berzikir
 - d. Berdoa
3. Orang itu harus beragama islam merupakan salah satu ... Shalat.
 - a. Syarat wajib shalat
 - b. Kewajiban shalat
 - c. Syarat sah shalat
 - d. Sunnah shalat
4. Perhatikan berikut!
 - 1) Berumur 15 tahun
 - 2) Bagi laki-laki dimulai sejak mimpi basah.
 - 3) Bagi perempuan dimulai sejak haid

Kreteria diatas merupakan.

- a. Tanda-tanda baligh
 - b. Tanda-tanda anak harus dipukul jika meninggalkan shalat
 - c. Tanda-tanda anak tidak diwajibkan mengerjakan shalat
 - d. Orang yang beragama shalat
5. Niat dilakukan pada ... Shalat.
 - a. Awal
 - b. Tengah
 - c. Akhir
 - d. Belakang
 6. Menurut mazhab sayfi'i, rukun shalat ada....perkara.
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
 7. Aku berniat mengerjakan shalat fardhu subuh sebanyak ... Rakaat, menghadap kiblat, sebagai makmum, karena Allah ta'ala.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 8. Waktu shalat subuh adalah...
 - a. Terbenamnya matahari sampai hilangnya awan merah
 - b. Hilangnya awan merah
 - c. Panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri
 - d. Diawali munculnya fajar siddiq
 9. Shalat yang dimulai dari hilangnya awan merah sampai dengan sebelum terbit fajar yaitu...

- a. dzuhur
b. magrib
10. Shalat yang dilakukan tergelincirnya matahari adalah....
a. Magrib
b. Dzuhur
11. Bacaan takbiratul ihram adalah....
a. Subhanallah
b. Walhamdulillah
12. Jumlah rakaat shalat sehari semalam...
a. 17
b. 18
13. Niat shalat ashar adalah....
a. أُصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
b. أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
c. أُصَلِّيْ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
d. أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
14. Rukun sholat diurutan ke 4 adalah...
a. Membaca al-Fatihah
b. Rukuk
c. Sujud
d. Doa iftitah
15. Gerakan shalat ketika bangun dari rukuk dan kembalu berdiri tegak, lurus, dan tenang disebut dengan....
a. Rukuk
b. Iktidal
c. Sujud
d. Tasyahud
16. **سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ** bacaan termasuk bacaan dalam gerakan.....
a. Iktidal
b. Sujud
c. Rukuk
d. Duduk antara dua sujud



17. Gambar diatas merupakan gerakan.... dalam shalat.
a. Tasyahud awal
b. Rukuk
c. Sujud
d. Tasyahud akhir



18. Gambar diatas merupakan gerakan ... dalam shalat.
- a. Tasyahud awal
 - b. Rukuk
 - c. Sujud
 - d. Tasyahud akhir
19. Perintah dalam hadist Rasulullah SAW, yaitu “Surulah olehmu anak-anaka itu shalat apabila ia sudah...
- a. Berumur tujuh tahun
 - b. Berumur delapan tahun
 - c. Berumur sembilan tahun
 - d. Berumur sepuluh tahun
20. Seseorang yang shalat namun tidak menyempurnakan rukuk dan sujudnya maka Rasulullah SAW menyatakan ia sebagai....
- a. Pendusta agama
 - b. Penghianat besar
 - c. Seburuk-buruk pencuri
 - d. Sehinah-hina makhluk

Kunci Jawaban Materi Sholat Wajib

Pra Siklus

1. b. Doa
2. b. Shalat
3. a. Syarat wajib shalat
4. a. Tanda-tanda baligh
5. a. Awal
6. d. 13
7. b. Dua
8. d. Diawali munculnya fajar siddiq
9. d. Subuh
10. a Magrib
11. c. Allahuakbar
12. a. 17
13. d. أَصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً بِهِ تَعَالَى
14. a. Membaca al-Fatihah
15. b. Iktidal
16. c. Rukuk
17. d. Tasyahud akhir
18. a. Tasyahud awal
19. a. Berumur tujuh tahun
20. c. Seburuk-buruk pencuri

Lampiran 8

Soal Tes Materi Sholat Wajib Siklus 1 Pertemuan I

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) atau lingkaran pada huruf a, b, c, dan d!

1. Ibadah yang terdiri dari atas perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam disebut dengan...
 - a. Puasa
 - b. Shalat
 - c. Berzikir
 - d. Berdoa
2. Takbir yang dilakukan pada permulaan Sholat disebut....
 - a. Takbiratul iftitah
 - b. Takbiratul awwalun
 - c. Takbiratul ihram
 - d. Takbiratul kiram
3. Orang itu harus berakal merupakan salah satu ... Shalat.
 - a. Syarat wajib shalat
 - b. Kewajiban shalat
 - c. Syarat sah shalat
 - d. Sunnah shalat
4. Perhatikan berikut!
 - 1) Berumur 15 tahun
 - 2) Bagi laki-laki dimulai sejak mimpi basah.
 - 3) Bagi perempuan dimulai sejak haid

Kreteria diatas merupakan.

- a. Tanda-tanda baligh
 - b. Tanda-tanda anak harus dipukul jika meninggalkan shalat
 - c. Tanda-tanda anak tidak diwajibkan mengerjakan shalat
 - d. Orang yang beragama shalat
5. Niat dilakukan pada ... Shalat.
 - a. Awal
 - b. Tengah
 - c. Akhir
 - d. Belakang
 6. Menurut mazhab syafi'i, rukun shalat ada....perkara.
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
 7. Aku berniat mengerjakan shalat fardhu isya' sebanyak ... Rakaat, menghadap kiblat, sebagai makmum, karena Allah ta'ala.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 8. Waktu shalat magrib adalah...
 - a. Terbenamnya matahari sampai hilangnya awan merah
 - b. Hilangnya awan merah

- c. Panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri
d. Diawali munculnya fajar siddiq
9. Apabila seorang tidak mampu berdiri karena sakit, maka kewajiban sholat baginya adalah...
- Wajib dilaksanakan dengan cara duduk atau berbaring
 - Sunnah melakukan sholat jika ada niat
 - Tidak melakukan sholat karena ada keringanan
 - Menitipkan sholat kepada keluarga yang sehat
10. Shalat yang dilakukan tergelincirnya matahari adalah....
- Magrib
 - Dzuhur
 - Isya'
 - Subuh
11. Bacaan takbiratul ihram adalah....
- Subhanallah
 - Walhamdulillah
 - Allahuakbar
 - Lailaha illallah
12. Jumlah rakaat shalat sehari semalam...
- 17
 - 18
 - 19
 - 20
13. Niat shalat subuh adalah...
- أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
 - أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
 - أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
 - أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
14. Rukun sholat diurutan ke 4 adalah...
- Membaca al-Fatihah
 - Rukuk
 - Sujud
 - Doa iftitah
15. Gerakan shalat ketika bangun dari rukuk dan kembal berdiri tegak, lurus, dan tenang disebut dengan....
- Rukuk
 - Iktidal
 - Sujud
 - Tasyahud
16. شُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ bacaan termasuk bacaan dalam gerakan.....
- Iktidal
 - Sujud
 - Rukuk
 - Duduk antara dua sujud



17. Gambar diatas merupakan gerakan.... dalam shalat.

- a. Tasyahud awal
- b. Rukuk
- c. Sujud
- d. Tasyahud akhir



18. Gambar diatas merupakan gerakan ... dalam shalat.

- a. Tasyahud awal
- b. Rukuk
- c. Sujud
- d. Tasyahud akhir

19. Iktidal adalaah gerakan...

- a. Berdiri hendak takbiratul ihram
- b. Berdiri dari rukuk
- c. Berdiri dari sujud
- d. Berdiri setelah salam

20. Gerakan tanpa harus mengarahkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat dinamakan.....

- a. Iktidal
- b. Duduk diantara dua sujud
- c. Duduk tasyahud awal
- d. Duduk tasyahud akhir

Kunci Jawaban Materi Sholat Wajib

Siklus 1 Pertemuan I

1. b. Shalat
2. c. Takbiratul ihram
3. a. Syarat wajib shalat
4. a. Tanda-tanda baligh
5. a. Awal
6. c. 12
7. d. Empat
8. a. Terbenamnya matahari sampai hilangnya awan merah
9. a. Wajib dilaksanakan dengan cara duduk atau berbaring
10. a. Magrib
11. c. Allahuakbar
12. a. 17
13. c. **أَصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى**
14. a. Membaca al-Fatihah
15. b. Iktidal
16. c. Rukuk
17. a. Tasyahud awal
18. d. Rukuk
19. b. Berdiri setelah salam
20. d. Duduk diantara dua sujud

Lampiran 9

Soal Tes Materi Sholat Wajib Siklus 1 Pertemuan II

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) atau lingkaran pada huruf a, b, c, dan d!

1. Kata shalat merupakan kata serapan dalam bahasa arab “salla” yang memiliki arti sebagai.....
 - a. Zikir
 - b. Doa
 - c. Shalat
 - d. Islam
2. Ibadah yang terdiri dari atas perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam disebut dengan...
 - a. Puasa
 - b. Shalat
 - c. Berzikir
 - d. Berdoa
3. Orang itu harus berakal merupakan salah satu ... Shalat.
 - a. Syarat wajib shalat
 - b. Kewajiban shalat
 - c. Syarat sah shalat
 - d. Sunnah shalat
4. Perhatikan berikut!
 - 4) Berumur 15 tahun
 - 5) Bagi laki-laki dimulai sejak mimpi basah.
 - 6) Bagi perempuan dimulai sejak haid

Kriteria diatas merupakan.

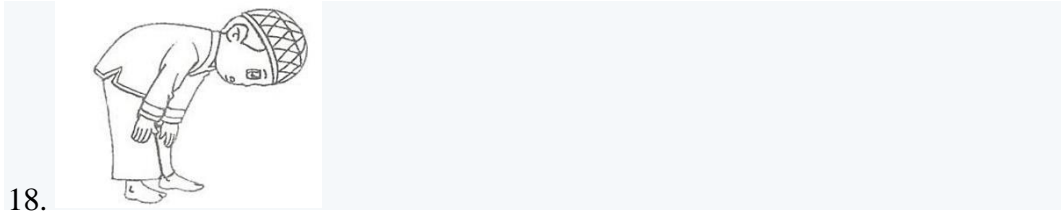
- a. Tanda-tanda baligh
 - b. Tanda-tanda anak harus dipukul jika meninggalkan shalat
 - c. Tanda-tanda anak tidak diwajibkan mengerjakan shalat
 - d. Orang yang beragama shalat
5. Niat dilakukan pada ... Shalat.
 - a. Awal
 - b. Tengah
 - c. Akhir
 - d. Belakang
 6. Aku berniat mengerjakan shalat fardhu magrib sebanyak ... Rakaat, menghadap kiblat, sebagai makmum, karena Allah ta'ala.
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 7. Waktu shalat magrib adalah...
 - a. Terbenamnya matahari sampai hilangnya awan merah
 - b. Hilangnya awan merah
 - c. Panjang bayang-bayang benda melebihi panjang benda itu sendiri
 - d. Diawali munculnya fajar siddiq

8. Shalat yang dimulai dari hilangnya awan merah sampai dengan sebelum terbit fajar yaitu...
- a. Dzuhur
b. Magrib
c. Isya'
d. Subuh
9. Shalat yang dilakukan tergelincirnya matahari adalah....
- a. Magrib
b. Dzuhur
c. Isya'
d. Subuh
10. رب اغفر لي وارحمني واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني termasuk bacaan... dalam sholat.
- a. Sujud
b. Duduk diantara dua sujud
c. Iktidal
d. Tasyahud
11. Bacaan takbiratul ihram adalah....
- a. Subhanallah
b. Walhamdulillah
c. Allahuakbar
d. Lailaha illallah
12. رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِْلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ termasuk bacaan.... dalam sholat.
- a. Sujud
b. Rukuk
c. Iktidal
d. Tasyahud
13. Niat shalat zuhur adalah....
- a. أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
b. أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
c. أُصَلِّي فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
d. أُصَلِّي فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى
14. Rukun sholat diurutkan terakhir adalah...
- a. Membaca al-Fatihah
b. Tertib
c. Salam
d. Doa iftitah
15. Gerakan shalat ketika bangun dari rukuk dan kembalu berdiri tegak, lurus, dan tenang disebut dengan....
- a. Rukuk
b. Iktidal
c. Sujud
d. Tasyahud
16. رَبِّهِ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ bacaan termasuk bacaan dalam gerakan.....
- a. Iktidal
b. Rukuk
c. Sujud
d. Duduk antara dua sujud



17. Gambar diatas merupakan gerakan.... dalam shalat.

- a. Tasyahud awal
- b. Rukuk
- c. Sujud
- d. Tasyahud akhir



Gambar diatas merupakan gerakan ... dalam shalat.

- a. Tasyahud awal
 - b. Rukuk
 - c. Sujud
 - d. Tasyahud akhir
19. Iktidal adalaah gerakan...
- a. Berdiri hendak takbiratul ihram
 - b. Berdiri dari rukuk
 - c. Berdiri dari sujud
 - d. Berdiri setelah salam
20. Gerakan tanpa harus mengarahkan jari telunjuk tangan kanan ke arah kiblat dinamakan.....
- a. Iktidal
 - b. Duduk diantara dua sujud
 - c. Duduk tasyahud awal
 - d. Duduk tasyahud akhir

Kunci Jawaban Materi Sholat Wajib

Siklus 1 Pertemuan II

1. a. Zikir
2. b. Shalat
3. a. Syarat wajib shalat
4. a. Tanda-tanda baligh
5. c. Akhir
6. c. Tiga
7. a. Terbenamnya matahari sampai hilangnya awan merah
8. b. Magrib
9. a. Magrib
10. b. Duduk diantara dua sujud
11. c. Allahuakbar
12. c. Iktidal
13. b. أَصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرَ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
14. b. Tertib
15. b. Iktidal
16. c. Sujud
17. a. Tasyahud awal
18. b. Rukuk
19. b. Berdiri dari rukuk
20. d. Duduk tasyahud akhir

Lampiran 10

MATERI : Rukun Sholat Wajib
 KD : Mempraktikkan melafalkan bacaan dan tata cara gerakan shalat wajib.
 INDIKATOR : 1. Siswa mampu mempraktikkan gerakan shalat wajib.
 2. Siswa mampu menyesuaikan bacaan shalat wajib

PENILAIAN GERAKAN SHOLAT SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Indikator/Skor																								Jumlah Total								
		Gerakan berdiri				Takbirotul ihram				Ruku'				Iktidal				Sujud				Duduk diantara dua sujud					Duduk tasyahud awal/akhir				Salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4				
1	A Z P			3				3				4				4			3				3				3				4	27		
2	A P D			3				3			2				3				3			2						4			4	24		
3	A N F			3				3				3				3				4			3				3			4	26			
4	B F O G				4			3					4			4			3				3				4			4	29			
5	D A			3				3			2				3				3				3				3			4	24			
6	D A		2					3			2				3			2			2					3			3		20			
7	D P			3				3			2			2				2			2					3			3		20			
8	D D			3				3			2				3			2			2				2			3		21				
9	F Nst				4			3				3			3				3				3			4		3		27				
10	F R S Harahap			3				3				3			3				3				3			4		3		25				
11	G R D			3				3				3			3				3				3			3			4	25				
12	I P				4			3				3				4			3				3			4			4	28				
13	M A			3				3			2				3				3			2				3			3	22				
14	M A D				4			3			2					4			3				3			4			4	27				
15	N C P				4				4			3				4			3				3			4			4	29				
16	N N			3				3				3				3				3				3			3		3	24				
17	N C			3				2			2			2					3			2				4			4	22				
18	P A R			3				3				3				3				3				3			4		4	26				

19	R			3				3			2				3				3						4				4	24
20	R T			3				3			3			4			4			3					4			3		27
21	R F			3			2			1				3			2			2					3			3		19
22	S I			3			2				2			3			2			2					3			3		20
23	S Y			3				3			2			3					3						4			3		24
24	S A			3				3			2			3					3						3				4	24
25	U R			3				3			2			3					3						3			3		22
26	V M			3				3					3						3						4			3		25
27	R D G				4			3					3						4						3				4	28

PEDOMAN PENILAIAN

Skor 4 : gerakan sholat sempurna

Skor 3 : gerakan sholat baik/benar

Skor 2 : gerakan sholat kurang sempurna

Skor 1 : gerakan sholat kurang atau salah

PENILAIAN BACAAN SHALAT SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Indikator/Skor																												Jumlah Total					
		Bacaan niat sholat				Bacaan takbirotul ihram				Bacaan Surat al-Fatihah				Bacaan surat-surat pendek				Bacaan rukuk				Bacaan sujud				Bacaan tahiyat					Bacaan salam				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	
1	A Z P				4			3				3				3				3				3				3				3		4	26
2	A P D			3				3				2				2				4				4				3				3		4	24
3	A N F				4			3				3				3				4				3				3				4		4	27
4	B F O G				4			3				3				3				4				4				3				4		4	28
5	D A			3				3				3				3				3				3				4				3		4	25
6	D A		2					3				2				2				3				3				2				3		4	20

7	DP			3			3			3			3			3			2				3		19	
8	DD		2			3			2			2			3			3		2				3		20
9	FNst			4		3			3			3			3			3					3	4	26	
10	FR S Harahap			3		3			3			3			3			3		3			3		24	
11	GRD			3		3			3			3			3			3		3			3		24	
12	IP			4		4			4			3			4			3		3			4		29	
13	MA			3		3			2			2			3			3		2			3		21	
14	MAD			4		4			3			3			3			3		3			3		26	
15	NCP			4		4			4			3			4			3		3			4		29	
16	NN			3		3			3			3			4			3		2			3		24	
17	NC			3		3			2			2			3			3		2			3		21	
18	PAR			3		3			3			3			3			3		3			4		25	
19	R			3		3			3			3			3			3		3			3		24	
20	RT			4		3			3			4			4			3		3			4		28	
21	RF		2			3			2			2			2			2		2			3		18	
22	SI			3		3			2			2			2			2		2			3		19	
23	SY			3		3			3			2			3			3		3			3		23	
24	SA			3		4			3			3			3			3		3			3		25	
25	UR		2			3			2			2			3			3		3			3		21	
26	VM			3		3			2			2			4			4		3			3		24	
27	RDG			4		3			3			3			4			4		3			4		28	

PEDOMAN PENILAIAN

Skor 4 : bacaan sholat sempurna

Skor 3 : bacaan sholat baik/benar

Skor 2 : bacaan sholat kurang sempurna

Skor 1 : bacaan sholat kurang atau salah

Lampiran 11

PENILAIAN GERAKAN SHOLAT SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Indikator/Skor																												Jumlah Total				
		Gerakan berdiri				Takbirotul ihram				Ruku'				Iktidal				Sujud				Duduk diantara dua sujud				Duduk tasyahud awal/akhir					Salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	A Z P				4				3					4					3										4				4	28
2	A P D			3					3			2							3				2									4	24	
3	A N F				4				3					3									4					3				4	27	
4	B F O G				4				3					4				4													4	29		
5	D A				4				3					3																	4	27		
6	D A			3					3					3				2				2						3			3	22		
7	D P			3					3					2							2							3			3	21		
8	D D				4				3					3																	4	24		
9	F Nst				4				3					3														4			4	28		
10	F R S Harahap			3					3					3														4		3		26		
11	G R D			3					3					3														3			4	25		
12	I P				4				4					3				4										4			4	29		
13	M A				4				3					3														3			4	24		
14	M A D				4				3					4														4			4	28		
15	N C P				4				4					3								4						4			4	29		
16	N N				4				3					3														3			4	26		
17	N C			3					3					2															4		3	24		
18	P A R				4				3					3														4			4	27		
19	R			3					3					3														4			4	26		
20	R T				4				3					3				4									4		3		29			
21	R F			3					2					2								2						3			3	20		
22	S I			3					3					2														3			3	21		
23	S Y				4				3					4														4			4	28		
24	S A				4				3					3														4			4	27		

25	UR			3				3			2				3			3					4			3			24
26	VM				4			3			3				3			3					4				4		27
27	RDG				4			3			3				4			4					3				4		29

PEDOMAN PENILAIAN

Skor 4 : gerakan sholat sempurna
 Skor 3 : gerakan sholat baik/benar
 Skor 2 : gerakan sholat kurang sempurna
 Skor 1 : gerakan sholat kurang atau salah

PENILAIAN BACAAN SHALAT SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Indikator/Skor																												Jumlah Total				
		Bacaan niat sholat				Bacaan takbirotul ihram				Bacaan Surat al-Fatihah				Bacaan surat-surat pendek				Bacaan rukuk				Bacaan sujud				Bacaan tahiyat					Bacaan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	A Z P				4				4				3				3				3				3				3				4	27
2	APD			3					3				3				2				4				4				3				3	25
3	ANF				4				3				3				3				4				3				3				4	28
4	BFOG				4				3				3				3				4				4				3				4	28
5	DA			3					3				3				3				3				3				4				4	26
6	DA		2						3				3				2				3				3				2				3	21
7	DP			3					3				2				2				3				2				2				3	20
8	DD			3					3				3				3				3				3				3				4	25
9	FNst				4				4				3				3				3				3				3				4	27
10	FRS Harahap			3					3				3				3				3				3				3				4	25
11	GRD			3					3				3				3				3				3				3				3	24
12	IP				4				4				4				3				4				3				3				4	29

13	MA				4			3				3				3				3				4	24
14	MAD				4			4				3				3				3				4	27
15	NCP				4			4			4				3				4		3			4	29
16	NN				3			3				3				3				3				4	25
17	NC				3			3				3				3				3			3		23
18	PAR				4			3				3				3				3				4	26
19	R				4			3				3				3				3				4	26
20	RT				4			3					4			4				3				4	28
21	RF				3			3			2			2			2			2			2		19
22	SI				3			3			2			2			2			2			3		20
23	SY				4			3				3				3				4				4	27
24	SA				4			4				3				3				3			3		26
25	UR				3			3				3			2				3		3			3	23
26	VM				3			3				3				4			4		3			4	25
27	RDG				4			4				3				4			4		3			4	29

PEDOMAN PENILAIAN

Skor 4 : bacaan sholat sempurna

Skor 3 : bacaan sholat baik/benar

Skor 2 : bacaan sholat kurang sempurna

Skor 1 : bacaan sholat kurang atau salah

Lampiran 12

Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan I

NO	Aspek yang diamati	Pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Sholat				
		TB (1)	KB (2)	CK (3)	B (4)	SB (5)
1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan menjawab hadir peserta didik				√	
2.	Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa				√	
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru sebelum menampilkan media visual berbasis digital tentang materi Sholat			√		
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran Fiqih materi Sholat			√		
5.	Siswa menyimak materi fiqih sebelum menampilkan media visual berbasis digital		√			
6.	Siswa mengerjakan tes dengan baik dan benar			√		
	Jumlah		2	9	8	
	Total skor			19		

Lampiran 13

Lembar Obsevasi Siklus I Pertemuan II

NO	Aspek yang diamati	Pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Sholat				
		TB (1)	KB (2)	CK (3)	B (4)	SB (5)
1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan menjawab hadir peserta didik				√	
2.	Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa				√	
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru sebelum menampilkan media visual berbasis digital tentang materi Sholat			√		
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran Fiqih materi Sholat			√		
5.	Siswa menyimak materi fiqih sebelum menampilkan media visual berbasis digital			√		
6.	Siswa mengerjakan tes dengan baik dan benar			√		
	Jumlah			12	8	
	Total skor			20		

Lampiran 14

Lembar Obsevasi Siklus II Pertemuan I

NO	Aspek yang diamati	Pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Sholat				
		TB (1)	KB (2)	CK (3)	B (4)	SB (5)
1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan menjawab hadir peserta didik					√
2.	Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa				√	
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru sebelum menampilkan media visual berbasis digital tentang materi Sholat				√	
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran Fiqih materi Sholat			√		
5.	Siswa menyimak materi fiqih sebelum menampilkan media visual berbasis digital			√		
6.	Siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan Sholat dengan baik dan benar			√		
	Jumlah			9	8	5
	Total skor			22		

Lampiran 15

Lembar Obsevasi Siklus II Pertemuan II

NO	Aspek yang diamati	Pembelajaran menggunakan media visual berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar pada materi Sholat				
		TB (1)	KB (2)	CK (3)	B (4)	SB (5)
1.	Peserta didik menjawab salam pendidik dan menjawab hadir peserta didik					√
2.	Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa					√
3.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru sebelum menampilkan media visual berbasis digital tentang materi Sholat				√	
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran Fiqih materi Sholat				√	
5.	Siswa menyimak materi fiqih sebelum menampilkan media visual berbasis digital				√	
6.	Siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan Sholat dengan baik dan benar				√	
	Jumlah				16	10
	Total skor	26				

Lampiran 16

Hasil Nilai Tes Prasiklus Soal Mata Pelajaran Fiqih

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A Z P	70		Tidak Tuntas
2	A P D	55		Tidak Tuntas
3	A N F	75	Tuntas	
4	B F O G	75	Tuntas	
5	D A	60		Tidak Tuntas
6	D A	55		Tidak Tuntas
7	D P	35		Tidak Tuntas
8	D D	35		Tidak Tuntas
9	F Nst	80	Tuntas	
10	F R S Harahap	65		Tidak Tuntas
11	G R D	60		Tidak Tuntas
12	I P	80	Tuntas	
13	M A	55		Tidak Tuntas
14	M A D	65		Tidak Tuntas
15	N C P	85	Tuntas	
16	N N	55		Tidak Tuntas
17	N C	40		Tidak Tuntas
18	P A R	70		Tidak Tuntas
19	R	60		Tidak Tuntas
20	R T	75	Tuntas	
21	R F	45		Tidak Tuntas
22	S I	35		Tidak Tuntas
23	S Y	65		Tidak Tuntas
24	S A	55		Tidak Tuntas
25	U R	50		Tidak Tuntas
26	V M	60		Tidak Tuntas
27	R D G	80	Tuntas	
Jumlah		1.640	7	20
Rata-rata		60,74	25,92%	74,07%
Hasil belajar		25,92%		

Lampiran 17

Hasil Nilai Tes Soal Mata Pelajaran Fiqih Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A Z P	80	Tuntas	
2	A P D	65		Tidak Tuntas
3	A N F	75	Tuntas	
4	B F O G	80	Tuntas	
5	D A	75	Tuntas	
6	D A	55		Tidak Tuntas
7	D P	40		Tidak Tuntas
8	D D	35		Tidak Tuntas
9	F Nst	80	Tuntas	
10	F R S Harahap	70		Tidak Tuntas
11	G R D	65		Tidak Tuntas
12	I P	80	Tuntas	
13	M A	45		Tidak Tuntas
14	M A D	75	Tuntas	
15	N C P	85	Tuntas	
16	N N	60		Tidak Tuntas
17	N C	50		Tidak Tuntas
18	P A R	65		Tidak Tuntas
19	R	65		Tidak Tuntas
20	R T	80	Tuntas	
21	R F	50		Tidak Tuntas
22	S I	45		Tidak Tuntas
23	S Y	75	Tuntas	
24	S A	60		Tidak Tuntas
25	U R	55		Tidak Tuntas
26	V M	65		Tidak Tuntas
27	R D G	85	Tuntas	
Jumlah		1.760	11	16
Rata-rata		65,18	40,74%	59,25%
Hasil belajar		40,74%		

Lampiran 18

Hasil Nilai Tes Soal Mata Pelajaran Fiqih Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A Z P	85	Tuntas	
2	A P D	70		Tidak Tuntas
3	A N F	80	Tuntas	
4	B F O G	85	Tuntas	
5	D A	75	Tuntas	
6	D A	65		Tidak Tuntas
7	D P	60		Tidak Tuntas
8	D D	55		Tidak Tuntas
9	F Nst	85	Tuntas	
10	F R S Harahap	75	Tuntas	
11	G R D	70		Tidak Tuntas
12	I P	85	Tuntas	
13	M A	55		Tidak Tuntas
14	M A D	75	Tuntas	
15	N C P	90	Tuntas	
16	N N	70		Tidak Tuntas
17	N C	65		Tidak Tuntas
18	P A R	75	Tuntas	
19	R	75	Tuntas	
20	R T	85	Tuntas	
21	R F	65		Tidak Tuntas
22	S I	60		Tidak Tuntas
23	S Y	80	Tuntas	
24	S A	65		Tidak Tuntas
25	U R	60		Tidak Tuntas
26	V M	75		Tidak Tuntas
27	R D G	85	Tuntas	
Jumlah		1.965	14	13
Rata-rata		72,77	51,85%	48,14%
Hasil belajar		51,85%		

Lampiran 19

Hasil Nilai Tes Praktik Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor gerakan	Skor bacaan	Total jumlah Skor	Nilai	Keterangan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
1	A Z P	27	26	53	83	Tuntas	
2	A P D	24	24	48	75	Tuntas	
3	A N F	26	27	53	83	Tuntas	
4	B F O G	29	28	57	89	Tuntas	
5	D A	24	25	49	76	Tuntas	
6	D A	20	20	40	62		Tidak Tuntas
7	D P	20	19	39	61		Tidak Tuntas
8	D D	21	20	41	64		Tidak Tuntas
9	F Nst	27	26	53	83	Tuntas	
10	F R S Harahap	25	24	49	76	Tuntas	
11	G R D	25	24	49	76	Tuntas	
12	I P	28	29	57	89	Tuntas	
13	M A	22	21	43	67		Tidak Tuntas
14	M A D	27	26	53	83	Tuntas	
15	N C P	29	29	58	91	Tuntas	
16	N N	24	24	48	75	Tuntas	
17	N C	22	21	43	67		Tidak Tuntas
18	P A R	26	25	51	80	Tuntas	
19	R	24	24	48	75	Tuntas	
20	R T	27	28	55	86	Tuntas	
21	R F	19	18	37	58		Tidak Tuntas
22	S I	20	19	39	61		Tidak Tuntas
23	S Y	24	23	47	73	Tuntas	
24	S A	24	25	49	76	Tuntas	
25	U R	22	21	43	67		Tidak Tuntas
26	V M	25	24	49	76	Tuntas	
27	R D G	28	28	56	87	Tuntas	
Jumlah					2.038	19	8
Rata-rata					75,48	70,3%	29,6%
Hasil belajar					70,3%		

Lampiran 20

Hasil Nilai Tes Praktik Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor gerakan	Skor bacaan	Total jumlah Skor	Nilai	Keterangan	
						Tuntas	Tidak Tuntas
1	A Z P	28	27	55	86	Tuntas	
2	A P D	24	25	49	76	Tuntas	
3	A N F	27	28	55	86	Tuntas	
4	B F O G	29	28	57	89	Tuntas	
5	D A	27	26	53	83	Tuntas	
6	D A	22	21	43	67		Tidak Tuntas
7	D P	21	20	41	64		Tidak Tuntas
8	D D	24	25	49	76	Tuntas	
9	F Nst	28	27	55	86	Tuntas	
10	F R S Harahap	26	25	51	80	Tuntas	
11	G R D	25	24	49	76	Tuntas	
12	I P	29	29	58	91	Tuntas	
13	M A	24	24	48	75	Tuntas	
14	M A D	28	27	55	86	Tuntas	
15	N C P	29	29	58	91	Tuntas	
16	N N	26	25	51	83	Tuntas	
17	N C	24	23	47	73	Tuntas	
18	P A R	27	26	53	83	Tuntas	
19	R	26	26	52	81	Tuntas	
20	R T	29	28	57	89	Tuntas	
21	R F	20	19	39	61		Tidak Tuntas
22	S I	21	20	41	64		Tidak Tuntas
23	S Y	28	27	55	86	Tuntas	
24	S A	27	26	53	83	Tuntas	
25	U R	24	23	47	73	Tuntas	
26	V M	27	25	52	81	Tuntas	
27	R D G	29	29	58	91	Tuntas	
Jumlah					2.161	23	4
Rata-rata					80,03	85,18%	14,81%
Hasil belajar					85,18%		

DOKUMENTASI

Kondisi siswa saat belajar menggunakan media visual berbasis digital



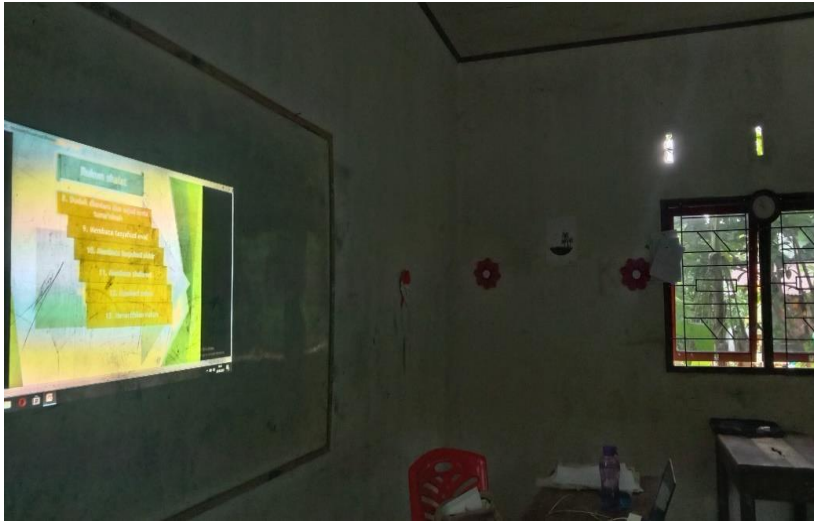
Penggunaan media visual berbasis digital saat proses pembelajaran fiqih dengan materi sholat wajib





Peneliti menerangkan pembelajaran dengan menggunakan media visual berbasis digital





Peneliti mengawasi siswa saat mengerjakan tes siklus



Salah satu siswa mempraktikkan gerakan sholat dan bacaan sholat



Peneliti menyuruh siswa unutup mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3901 /Un.28/E.1/PP. 00.969/2023

21 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth :

1. Dr. Almira Amir, M.Si (Pembimbing I)
2. Dr. Abdusima Nasution, M.A. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Rabiyyatul Adawiyah
NIM : 1920100262
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximilis (0634) 24022

Nomor: B-4025 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023

Agustus 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Swasta Al-Hidayah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : Rabiyyatul Adawiyah

Nim : 1920100262

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Teluk Nayang Kec. Pujud Kat. Rokan Hilir

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih dengan Menggunakan Media Visual Berbasis Digital pada Materi Sholat Wajib untuk Siswa Kelas VII di MTs Swasta Al-Hidayah Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-HIDAYAH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

**IZIN OPERASIONAL NOMOR : C/II/PP 03.2/05/1997
NSM/NSS/NIS/NPSN : 121214070024/212091009034/21340/10493854**

TERAKREDITASI : B

Sekretariat : JL. Berkat KM 16 Sukajadi Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir – Riau Kode Pos 28983

Nomor	: 019/MTs.AH/132/S.IR/08/2023	Sukajadi, 23 Agustus 2023
Lampiran	: -	Kepada YTH,
Prihal	: Pemberian Izin Riset/penelitian Penyelesaian Skripsi	Sdr. Rabiyatul Adawiyah di- Tempat

Assalamualaikum wr wb.
Dengan Hormat

Schubungan dengan Surat Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi nomor: B 4025/Un.28/E.1/TL.00/08/2023 maka dengan ini kami dari MTs Al-Hidayah memberikan izin untuk priha tersebut dengan ketentuan :

1. Penelitian dilakukan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar siswa/I di Madrasah yan telah terjadwal.
2. Tidak dibenarkan Menyalahgunakan data dari Madrasah untuk hal-hal yang tidak diinginkan ata merugikan pihak Madrasah.
3. Penelitian dapat dilaksanakan mulai tanggal 25 Agustus 2023 s.d selesai.

Demikianlah Surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian da kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasslamualaikum wr, wb.



Tembusan YTH :

1. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kab. Rokan Hilir
2. Ketua YPI AL -Hidayah
3. Peringgal